



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK TAHUN ANGGARAN 2020



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 563655, 512929, Fax (0274)
563655

KATA PENGANTAR

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik dan terpercaya. Dalam rangka itulah diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan *legitimate*, sehingga akan menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, transparan, dan terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari Eselon II keatas untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan Strategis yang di rumuskan sebelumnya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut diatas Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyusun Laporan Kinerja mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M.IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Dalam laporan ini disampaikan pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut dan merupakan umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja.

Demikian kami berharap agar Laporan Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,



Ir. Agus Kuntoro, MTA

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBKKP TA. 2020, sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada Renstra BBKKP 2020-2024, terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 7 (Tujuh) Indikator kinerja untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas, dengan 1 indikator kinerja yaitu Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi;
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas, dengan 2 indikator kinerja yaitu Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha dan Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi
3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan, dengan 4 indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global dan Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir .

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2020 pada awalnya adalah sebesar Rp25.335.649.000 (Dua puluh lima milyar tiga ratus tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh sembilan ribu rupiah), kemudian terjadi revisi pengurangan pagu anggaran terkait penghematan anggaran disebabkan pandemi covid-19 sehingga anggaran menjadi sebesar Rp. 23.390.627.000 (Dua puluh tiga milyar tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah).

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, 7 (Tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBKKP 2020 sebagian besar melebihi target yang ditetapkan. Indikator kinerja yang capaiannya melebihi target ada 6 (enam)

indikator antara lain : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi sebesar 66,35% dengan target sebesar 10%, Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi sebanyak 2 Perusahaan/industri dengan target sebanyak 1 Perusahaan/industri, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan indeks 3,659 dari target indeks 3,6, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi sebanyak 12 KTI dari target sebanyak 10 KTI, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global sebanyak 7 KTI dari target sebanyak 2 KTI, serta Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir sebesar 58,18% dari target sebesar 40%.

Sedangkan indikator kinerja yang mencapai target ada 1 indikator, yaitu : Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sebesar 100%.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

Sebagai lembaga pemerintahan yang mempunyai tupoksi di bidang penelitian dan pengembangan bidang industri (kulit, karet dan plastik), bahwa setiap tahun BBKPP berusaha mengadakan Litbang yang inovatif serta merupakan kebutuhan dari industri yang mempunyai kaitan langsung dengan industri (kulit, karet dan plastik), kluster alas kaki, maupun lembaga penelitian lainnya dan universitas. Konsekuensi dari hal ini adalah nantinya hasil Litbang ini diharapkan dapat langsung diaplikasikan oleh industri karena memang menjadi kebutuhan dari industri untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di industri, terutama diaplikasikan oleh Industri Kecil Menengah (IKM) bidang kulit, karet dan plastik.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2 Peran Strategis Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis	8
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2020.....	12
2.3 Rencana Anggaran.....	20
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
3.1 Analisis Capaian Kinerja.....	28
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020.....	29
3.1.2 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020 – 2024.....	60
3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja BBKKP dan Instansi Lain (Balai Besar Kerajinan dan Batik).....	67
3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA.2020.....	69
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	71
3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM).....	71
3.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBK.....	86
3.4 Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian.....	91
BAB IV PENUTUP	94

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja TA. 2020

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2020

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)

Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2020

Data Capaian Kinerja

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Jabatan Fungsional Tertentu	5
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja BBKKP Tahun 2020	13
Tabel 2.2 Sasaran 1: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan industri	15
Tabel 2.3 Sasaran 2: Meningkatnya kualitas pelayanan publik	18
Tabel 2.4 Sasaran 3: Meningkatnya sumber daya	19
Tabel 2.5 Sasaran 4: Meningkatnya kerjasama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	19
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja BBKKP Tahun 2020	21
Tabel 2.7 Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2020	23
Tabel 3.1 Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BPPI dan Balai Besar Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian TA. 2020-2024	30
Tabel 3.2 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2020	33
Tabel 3.3 Capaian efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	35
Tabel 3.4 Nama perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa beserta dengan perhitungan efisiensi	36

Tabel 3.5	Perbandingan Capaian peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa 2019-2020	38
Tabel 3.6	Perbandingan capaian efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi dan jumlah inovasi/hasil riset yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri TA. 2016-2020	39
Tabel 3.7	Capaian persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri badan/usaha	42
Tabel 3.8	Total jumlah litbangyasa BBKKP Tahun 2016-2020 dan perusahaan yang menerapkan	44
Tabel 3.9	Capaian jumlah perusahaan industri badan/usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa Tahun 2016-2020	46
Tabel 3.10	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervise/konsultasi	48
Tabel 3.11	Capaian Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan TA 2016-2020	49
Tabel 3.12	Capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2020	51
Tabel 3.13	Perbandingan capaian indeks kepuasan masyarakat tahun 2016-2020	52
Tabel 3.14	Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	53
Tabel 3.15	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi tahun 2016-2020	56
Tabel 3.16	Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	57
Tabel 3.17	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terakreditasi tahun 2016-2020	58

Tabel 3.18	Capaian Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	59
Tabel 3.19	Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2020-2024	61
Tabel 3.20	Capaian Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik dan Balai Besar Kerajinan dan Batik TA. 2020	68
Tabel 3.21	Capaian Program Prioritas Nasional TA 2020	69
Tabel 3.22	Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2020	69
Tabel 3.23	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBKKP TA. 2015-2019	72
Tabel 3.24	Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2020	77
Tabel 3.25	Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2020	79
Tabel 3.26	Realisasi Anggaran Per Triwulan	80
Tabel 3.27	Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2020	81
Tabel 3.28	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2020 - 2024	83
Tabel 3.29	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2019	86
Tabel 3.30	Rincian Realisasi Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis Jasa Teknis	87
Tabel 3.31	Realisasi PNBPN TA 2015-2020	88
Tabel 3.32	Persentase PNBPN Tahun 2016-2020	89
Tabel 3.33	Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis JPT TA 2015-2020	89

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi BBKKP	7
Gambar 2	Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari	36
Gambar 3	Layout Peralatan Chrome Recovery	37
Gambar 4	Proses pemotongan kulit sapi samak nabati sebelum diwarnai	43
Gambar 5	Kulit yang telah mengalami proses pewarnaan	43
Gambar 6	Surat Perjanjian Kerjasama	45
Gambar 7	Sertifikat Penghargaan BIC	91
Gambar 8	Piagam Penghargaan Sebagai Satker Vertikal Terbaik II se. D.I Yogyakarta dalam dalam Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2020	92
Gambar 9	Piagam Penghargaan Sebagai Satker WBK tahun 2020	93
Gambar 10	Piagam Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif Tahun 2020	93

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1	Realisasi Anggaran TA 2015 – 2020	83
Grafik 2	Realisasi PNBK TA 2015 - 2020	88
Grafik 3	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi TA 2015-2020	90

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok dan fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik telah diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian yaitu melaksanakan tugas pokok sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, yaitu

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKPP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.

- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKKP.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjangkau.

Ditinjau dari segi tantangan ekonomi, perdagangan global menuntut industri harus mampu meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Peningkatan daya saing ini berarti kualitas produk harus selalu semakin baik dan memenuhi persyaratan pelanggan. Hal ini sekaligus teknologi yang digunakan harus semakin maju sehingga inovasi dapat terus menerus selalu dilakukan. Disisi yang lain, terbatasnya energi minyak bumi dan pengelolaan lingkungan juga akan merupakan faktor penentu pengambilan kebijakan penerapan teknologi yang dipilih. Oleh karena itu peran penelitian dan pengembangan (litbang) industri dalam menumbuhkan inovasi baru semakin dituntut. Dalam kaitan inilah BBKKP sebagai institusi litbang di bidang kulit, karet dan plastik juga dituntut untuk semakin berperan dalam mendukung pengembangan industri kulit, karet dan plastik yang inovatif.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BPPI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2015 – 2019 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet, dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, substitusi bahan baku, ramah lingkungan, dan substitusi energi.

Penajaman litbang industri kulit, karet, dan plastik adalah sebagai berikut :

a. Kulit dan Produk Kulit :

- Teknologi pembuatan alas kaki
- Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
- Standardisasi kulit , produk kulit dan alas kaki
- Teknologi bersih proses kulit dan produk kulit
- Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit

b. Karet :

- Teknologi produk karet untuk *footwear*, *sparepart*/komponen otomotif dan barang teknis.
- Teknologi karet ramah lingkungan
- Standardisasi produk karet
- Teknologi penanganan limbah karet.

c. Plastik :

- Teknologi plastik untuk *footwear*, *sparepart*/komponen otomotif dan *houseware*
- Teknologi plastik ramah lingkungan
- Standardisasi produk plastik
- Teknologi penanganan limbah plastik.

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.
3. Meningkatkan jejaring dengan pengguna litbang, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menjadi pusat referensi bidang kulit, karet dan plastik.
5. Meningkatkan pelayanan prima.

1.3. Struktur Organisasi

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006. Struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 5 (lima) Pejabat Eselon III; (4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Kepala Balai Besar didukung oleh Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada bidang-bidang atau bagian terkait. Jumlah seluruh pegawai BBKKP sampai dengan akhir bulan Desember 2019 sebanyak 109 orang.

Mekanisme kerja antar Bidang/Bagian dalam organisasi dilaksanakan bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengacu kepada *Standar Operating Procedure* (SOP) yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Pemimpin di setiap tingkatan menetapkan kesatuan tujuan dan arah, serta menciptakan kondisi di mana semua orang terlibat dalam mencapai sasaran mutu. Seluruh karyawan memiliki komitmen dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Seluruh komponen diharapkan memiliki komunikasi yang efektif sehingga dapat meningkatkan kerja sama di seluruh organisasi.

Adapun struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah sebagai berikut :

1. Jabatan Struktural

- a. Bagian Tata Usaha
 - 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - 2) Sub Bagian Kepegawaian
 - 3) Sub Bagian Keuangan
 - 4) Sub Bagian Umum
- b. Bidang Pengembangan Jasa Teknik.
 - 1) Seksi Pemasaran
 - 2) Seksi Kerjasama
 - 3) Seksi Teknologi Informasi
- c. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

- 1) Seksi Sarana Riset Kulit dan Produk Kulit
- 2) Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
- 3) Seksi Standardisasi

d. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

- 1) Seksi Pengujian
- 2) Seksi Sertifikasi
- 3) Seksi Kalibrasi

e. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi

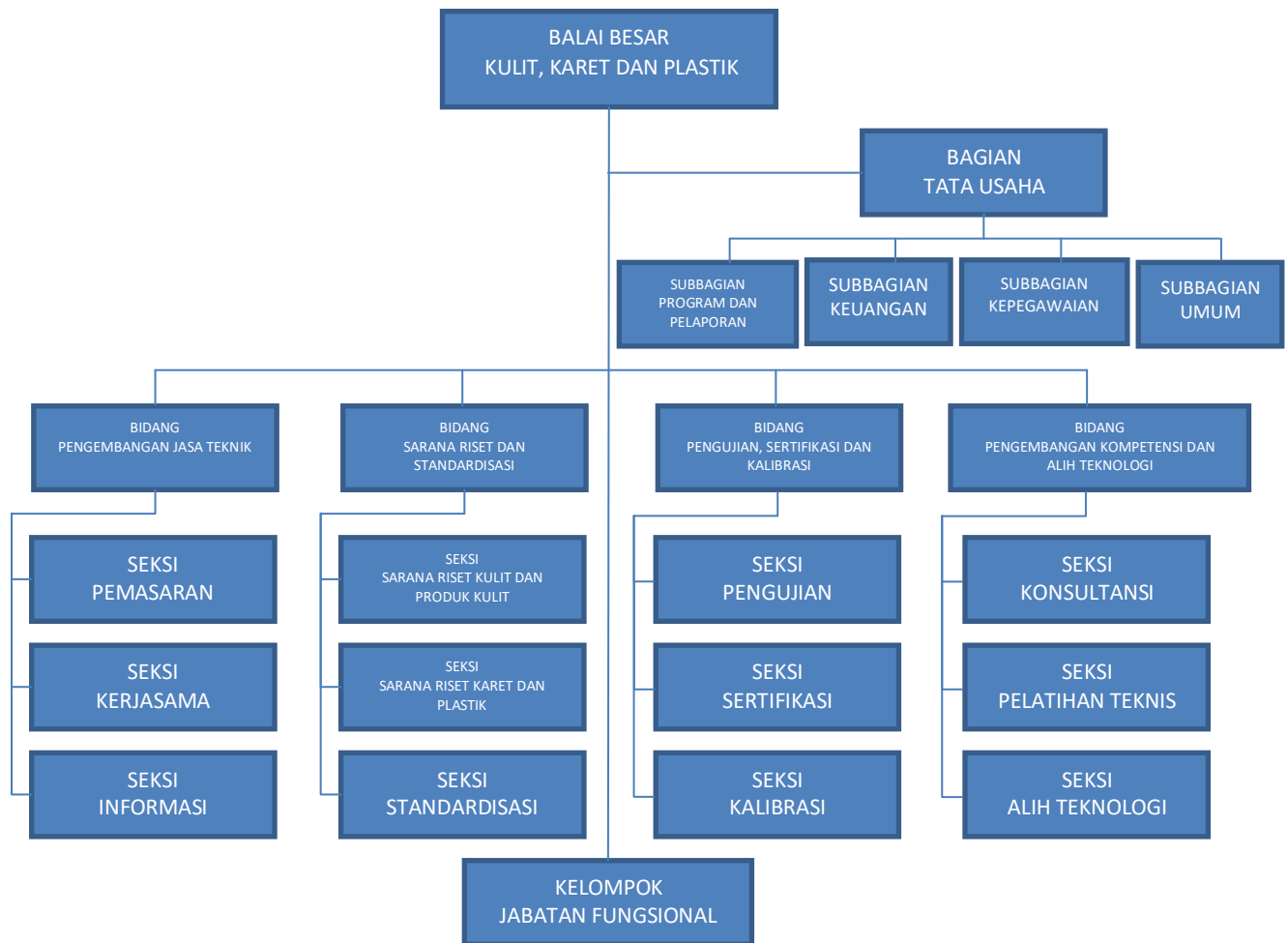
- 1) Seksi Konsultasi
- 2) Seksi Pelatihan Teknis
- 3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

2. Jabatan Fungsional Tertentu

Tabel 1.1 Daftar Jabatan Fungsional tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Peneliti	a. Ahli Madya b. Ahli Muda c. Ahli Pertama	2 8 8
2.	Perekayasa	a. Ahli Utama b. Ahli Madya c. Ahli Petama	1 1 2
3.	Teknisi Litkayasa	a. Penyelia b. Mahir c. Terampil	3 3 6
4.	Penguji Mutu Barang	a. Ahli Madya b. Ahli Muda c. Mahir	1 3 2
5.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	2
6.	Asesor Manajemen Mutu Industri	a. Ahli Madya b. Ahli Muda c. Ahli Pertama	4 3 1
7.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
8.	Pranata Komputer	a. Ahli Muda b. Mahir	1 1
9.	Pranata Humas	a. Ahli Madya	1

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
		b. Ahli Muda	4
10.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	Ahli Muda	1
11.	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
12.	Perencana	Ahli Pertama	1
13.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
14.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	a. Ahli Madya	1
		b. Ahli Muda	1
15.	Analisis Kepegawaian	a. Ahli Muda	1
		b. Ahli Pertama	1
16.	Pustakawan	Penyelia	1
17.	Arsiparis	Mahir	1



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBKKP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional diperlukan untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan bersasaran. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024. Renstra ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan/alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

2.1. Rencana Strategis

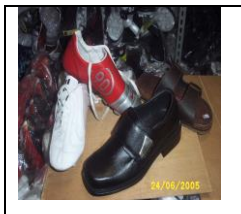
BBKKP mempunyai visi untuk menjadi Balai Besar Pengembangan Industri yang bergerak di bidang kulit, karet dan plastik yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Berdasarkan hal tersebut, BBKKP mengembangkan misi: BKKP melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0 dengan uraian sebagai berikut:



1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara
2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; serta
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri.

Adapun tujuan strategis BBKKP yang akan dicapai atau dihasilkan dalam periode 2020 - 2024 adalah:



Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan BBKKP maka dilakukan upaya-upaya pendekatan yang diterjemahkan ke dalam sasaran strategis sesuai dengan Renstra BBKKP Tahun 2020 - 2024, sebagai berikut:



- a. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - ◆ Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri,
 - ◆ Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi,
- b. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - ◆ Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
- c. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan” dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

	◆ Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri ◆ Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi ◆ Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi ◆ Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi ◆ Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/prosiding internasional yang terindeks global ◆ Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir ◆ Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten d. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu: ◆ Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN ◆ Nilai minimal disiplin pegawai e. Membangun sistem manajemen dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu: ◆ Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki f. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu: ◆ Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) ◆ Nilai minimal akuntabilitas kinerja ◆ Nilai minimal laporan keuangan g. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan jasa industri dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu: ◆ Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa ◆ Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik
--	---

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2020 – 2024 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengembangkan inovasi riset di bidang industri kulit, karet, dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri, substitusi bahan baku, ramah lingkungan, dan substitusi energi.

Inovasi riset di bidang industri kulit, karet, dan plastik adalah sebagai berikut :

a. Kulit dan Produk Kulit :

- Teknologi pembuatan alas kaki

- Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
 - Standardisasi kulit , produk kulit dan alas kaki
 - Teknologi bersih proses kulit dan produk kulit
 - Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit
- b. Karet :
- Teknologi produk karet untuk footwear, otomotif sparepart/komponen dan barang teknis.
 - Teknologi karet ramah lingkungan
 - Standardisasi produk karet
 - Teknologi penanganan limbah karet.
- c. Plastik :
- Teknologi plastik untuk footwear, otomotif sparepart/ komponen dan houseware
 - Teknologi plastik ramah lingkungan
 - Standardisasi produk plastik
 - Teknologi penanganan limbah plastik.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.
 3. Meningkatkan jejaring dengan pengguna litbang, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
 4. Menjadi pusat referensi bidang kulit, karet dan plastik.
 5. Meningkatkan pelayanan prima.

Untuk melaksanakan kebijakan tersebut di atas, langkah operasional yang akan ditempuh BBKKP sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis di bidang teknologi industri, termasuk penyusunan peta jalan (*roadmap*) penelitian, pengembangan dan perekayasa (litbangyasa) sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan litbangyasa di BBKKP.
- 2) Pelaksanaan pengembangan teknologi industri/kegiatan litbangyasa dan riset prioritas nasional yang ditujukan untuk mempercepat substitusi impor, peningkatan daya saing, nilai tambah, serta *circular economy* dengan mengadaptasi kemajuan teknologi industri 4.0 dalam pelaksanaan penelitian

dan pengembangan industri berbasis teknologi industri 4.0 serta peningkatan kemampuan peralatan litbangyasa sesuai dengan spesifikasi teknologi industri 4.0. Riset prioritas dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur.

- 3) Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui inkubasi, konsultasi, supervisi, Rancang Bangun Perekayasaan Industri (RBPI), kerja sama penelitian & pengembangan dengan melibatkan unsur *Academic Business & Government*, rintisan teknologi dan pembentukan ekosistem inovasi termasuk ekosistem industri 4.0. Pemanfaatan inovasi teknologi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu produk/proses, waktu pengiriman, dan diversifikasi produk.
- 4) Mengembangkan inovasi riset di bidang industri kulit, karet dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri.
- 5) Tata kelola pelayanan publik yang maksimal.
- 6) Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses.
- 7) Mengubah pola pikir sumber daya manusia ke *entrepreneurship*.
- 8) Meningkatkan promosi layanan BBKKP.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2020

Rencana Kinerja (Renkin) BBKKP yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing.

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2020 beserta kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2020

Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	Persen
S1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25	Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan industri/ Badan Usaha
S2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0	Persen
S3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
		2.	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	100	Persen
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10	KTI
		4.	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	33	Persen
		5.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2	KTI

Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		4.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen
		5.	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	Hasil Litbang
L1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1.	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks
		2.	Nilai minimal disiplin pegawai	89	Nilai
L2	Membangun sistem manajemen	1.	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	Persen
L3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1.	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	Nilai
		2.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai
		3.	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai
L4	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1.	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	84	Indeks
		2.	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	100	Indeks

Sasaran serta indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai dan diukur sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Formulir Renkin BBKPP Tahun 2020 berikut ini.

Tabel 2.2.
Sasaran 1: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan 2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan 3. Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) 4. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	1. Aplikasi Precipitated Silica Lokal sebagai Filler Expanded Microcellular Outsole	- Didapatkan rancangan aplikasi precipitated silica lokal sebagai nonblack reinforced filler pada karet - Didapatkan formulasi produk karet yaitu Expanded microcellular outsoles
		2. Pembuatan Kulit Kras untuk Kulit Lemas dari Wetblue Rendah Krom	- Mendapatkan teknologi penyamakan kulit lemas yang rendah krom - Meminimalisir tingkat pencemaran limbah B3 oleh penyamakan krom
		3. Emulsifikasi minyak nabati yang dimodifikasi secara kimia untuk fatliquoring kulit	- Membuat emulsi minyak dari berbagai produk minyak kelapa sawit untuk agensia peminyakan (fatliquoring) - Penerapan emulsi minyak pada pembuatan kulit jaket.
		4. Pembuatan Gelatin dari Limbah Kulit Bebas Krom untuk Kegunaan Farmasi (Tahun 2)	produk gelatin dari limbah kulit bebas krom yang bebas dari bakteri endotoksin sebagai bahan baku industri farmasi.
		5. Isolasi Gelatin Dari Limbah Shaving Sebagai Bahan Sediaan Non Pangan	- Gelatin rendah kromium - Teknologi pengolahan limbah

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
			penyamakan kulit (chrome shaving)
		6. Pengembangan Membran Periodontal Dengan Tingkat Biodegradabilitas Dan Kemampuan Pelepasan Obat Yang Terkontrol (Tahun Kedua)	membrane periodontal biokompatibel dengan kemampuan melepaskan obat dan tingkat biodegradabilitas yang dapat dikontrol berdasarkan kebutuhan pasien dan praktisi.
		7. Pembuatan Absorben Polimer Komposit Hidrogel Berbasis Produk Samping Industri Penyamakan Kulit (Tahun 2)	Aplikasi absorben polimer komposit hidrogel berbasis hasil samping proses beam house industri penyamakan kulit pada pembuatan produk popok sekali pakai (disposable diapers) untuk balita
		8. Penelitian Pembuatan Bahan Kulit Daur Ulang Berbasis Serat Hayati	bahan kulit daur ulang yang komposisi utamanya terdiri dari serat kulit semi jadi dan serat tanaman.
		9. Pembuatan Biokomposit Sebagai Bahan Baku Biodegradable Out Sole	- Formula optimum sol luar sepatu yang biodegradable dari campuran TPS/EVA. - Sol luar sepatu yang biodegradable dari campuran TPS/EVA.
		10. Pengembangan Metode Deliming pada Limbah Fleshing Penyamakan Kulit sebagai Sumber Protein Hewani pada Pakan Ikan	sumber protein hewani yang dimanfaatkan dari daging dan lemak terbang pada proses penyamakan kulit yang dapat dibuat menjadi ransum pakan ikan yang aman dan menguntungkan.
		11. Pembuatan Keratin dari	produk keratin dari

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
		Hasil Samping Industri Penyamakan Kulit untuk Bahan Kosmetik	limbah bulu domba sebagai bahan baku industri kosmetik.
		12. Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan dengan Teknologi Weigh-in-Motion (Tahun II)	prototip sistem WIM-FOS dan draft paten
		13. Karet Alam Pengingat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber) Untuk Komponen Otomotif (Tahun 3)	prototype bumper mobil.
		14. Perbaikan Kualitas Warna Resin Berbasis Karet Alam (Resiprene-35)	Rekomendasi jenis pelarut, waktu reaksi dan jumlah ammonium hidroksida yang memberikan kecerahan warna Resiprene-35 sesuai dengan persyaratan dari PT. IKN
		15. Pembuatan Edible Plastic Sebagai Pelapis Coklat Batangan	- Formula optimum edible plastic untuk coklat batangan - Coklat batangan yang telah di coating edible plastik
		16. Alih Teknologi Penyamakan Kulit Nonkonvensional (Kulit Ikan Pari dan Reptil) Ramah Lingkungan menggunakan EDTA	Terwujudnya 2 orang yang kompeten dan adanya rintisan usaha baru di bidang teknologi penyamakan kulit ikan non konvensional (kulit ikan pari atau kulit reptil) di Jawa Tengah atau DIY.
		17. Alih Teknologi Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan dengan Optimalisasi Uptake Bahan Penyamak Khrom	Terwujudnya 2 orang yang kompeten dan adanya rintisan usaha baru di bidang teknologi penyamakan kulit ramah lingkungan dengan Optimalisasi Uptake Bahan Penyamak Khrom di Jawa Tengah atau DIY.
		18. Survei Kebutuhan	Informasi

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
		Litbang Industri	kebutuhan litbang industri
		19. Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	Jumlah HKI bagi masyarakat industri kulit, karet, dan plastik dan paten hasil penelitian dari peneliti/perekayasa BBKKP
		20. Penyusunan Majalah Kulit, Karet dan Plastik	Jumlah KTI

Tabel 2.3
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Tingkat kepuasan pelanggan 2. Persentase pencapaian delivery time pengujian 3. Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakreditasi oleh KAN 4. Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	1. Pengujian	Jumlah sampel uji
		2. Kerjasama litbang	Jumlah kerjasama litbang
		3. Kerjasama konsultasi	Jumlah kerjasama konsultasi
		4. Kerjasama RBPI	Jumlah kerjasama RBPI
		5. Pelatihan SDM industri bidang kulit, karet dan plastik	Jumlah SDM industri yang terlatih
		6. Kalibrasi alat	Jumlah alat yang dikalibrasi
		7. Sertifikasi	Jumlah sertifikat
		8. Standardisasi	Jumlah layanan
		9. Layanan jasa lainnya	Jumlah layanan
		10. Bimbingan Teknis Untuk Mendukung Industri Kulit, Karet dan Plastik.	layanan kepada masyarakat industri kulit, karet dan plastik berupa bimbingan teknis dalam rangka problem solving industri.
		11. Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	Indeks kepuasan masyarakat
		12. Pelatihan Penyamakan Kulit Sapi/Domba/Kambing Di NTT Kerjasama Dengan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Nusa Tenggara Timur	Peserta pelatihan sebanyak 10 orang
		13. Penerapan Sistem	Terpeliharanya

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
		manajemen dan pengembangan kelembagaan	akreditasi lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian, serta terlaksanan kegiatan pengembangan kelembagaan

Tabel 2.4.
Sasaran 3: Meningkatnya sumber daya

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya sumber daya	1. Jumlah SDM aparatur yang kompeten	1. Pengembangan SDM aparatur	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis
	2. Jumlah SDM industri yang dilatih	2. Pelatihan teknis untuk SDM industri	Jumlah SDM industri yang terlatih
	3. Peningkatan peralatan	3. Pengadaan peralatan laboratorium	Jumlah alat

Tabel 2.5
Sasaran 4: Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri

Sasaran 2020		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	1. Kerjasama litbang instansi dengan industri	1. Kerjasama litbang	Jumlah kerjasama
	2. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	2. Diseminasi Hasil Litbang BBKKP	Tersosialisasinya hasil litbang BBKKP
		3. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	Jumlah partisipasi

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada Renstra BBKPP Tahun 2020 – 2024, Renstra BPPI Tahun 2020 – 2024, dan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2020 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020 dengan nomor : DIPA-019.07.2.247199/2020 tanggal 12 November 2019, dengan alokasi anggaran Rp. 25.335.649.000 (Dua puluh lima milyar tiga ratus tiga puluh lima juta enam ratus empat puluh sembilan ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 19.566.494.000,-
2. PNB Rp 5.769.155.000,-

Pada Triwulan I terjadi revisi DIPA sebanyak 1 kali yaitu revisi DIPA ke-1 yang disahkan tanggal 2 Maret 2020 merupakan revisi buka blokir; Triwulan II terjadi revisi DIPA sebanyak 2 kali yaitu revisi DIPA ke-2 yang disahkan tanggal 8 Mei 2020 merupakan revisi untuk penghematan anggaran terkait pandemi covid-19 sebesar Rp 1.915.022.000 dan revisi DIPA ke-3 yang disahkan tanggal 5 Juni 2020 merupakan revisi untuk penyesuaian rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA; sedangkan pada Triwulan III terjadi revisi DIPA sebanyak 3 kali yaitu revisi DIPA ke-4 yang disahkan tanggal 16 Juli 2020 merupakan revisi untuk pemutakhiran data revisi POK, revisi DIPA ke-5 yang disahkan tanggal 26 Agustus 2020 merupakan revisi untuk penyesuaian rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA, revisi DIPA ke-6 yang disahkan tanggal 18 September 2020 merupakan revisi untuk pemutakhiran data revisi POK dan pada Triwulan IV terjadi revisi DIPA sebanyak 3 kali yaitu revisi DIPA ke-7 yang disahkan tanggal 9 Oktober 2020 merupakan revisi pengurangan Pagu Belanja Pegawai sebesar Rp. 30.000.000, revisi DIPA ke-8 yang disahkan tanggal 1 Desember 2020 merupakan revisi pergeseran anggaran antar akun belanja pegawai agar tidak terjadi minus, selanjutnya pada tanggal 28 Desember 2020 disahkan revisi DIPA ke-9 yang merupakan revisi untuk pemutakhiran data revisi POK. Sehingga sesuai hasil revisi DIPA ke-7 BBKPP memiliki alokasi anggaran sebesar Rp 23.390.627.000 (Dua puluh tiga milyar tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 17.621.472.000,-

2. PNBK Rp 5.769.155.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2020 BBKPP hanya memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (kode 019.07.12.1866) dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri (kode 019.07.12).

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dan dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja BBKPP tahun 2020 disusun sesuai dengan Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2020 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja BBKPP Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25	Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan industri/ Badan Usaha

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10	KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2	KTI
		4.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen

Tabel 2.7
Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 persen	20	Jan : Identifikasi data hasil litbangyasa tahun 2015 - 2017 Feb : Identifikasi data hasil litbangyasa tahun 2018 - 2019 Mar : Pengelompokan hasil litbangyasa yang telah diimplementasikan tahun 2016 -2019	50	Apr : Identifikasi industri yang telah memanfaatkan hasil litbangyasa dan penyiapan tools (quesioner) untuk konfirmasi ke industri. Mei : Konfirmasi ke industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa dengan tool yg telah disiapkan Jun : Konfirmasi ke industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa dengan tool yg telah disiapkan	80	Jul : - Analisa hasil konfirmasi (quesioner) ke industri. - Penyusunan laporan semester Agt : Analisa hasil konfirmasi (quesioner) ke industri. Sep : Kompilasi hasil konfirmasi ke industri.	100	Okt : Menyusun draft laporan hasil kegiatan Nop : Menyusun revisi laporan hasil kegiatan. Des : Menyusun finalisasi laporan kegiatan.
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25 persen	10,71	Jan : Identifikasi data hasil litbangyasa tahun 2015 - 2017 Feb : Identifikasi data hasil litbangyasa tahun 2018 - 2019 Mar : Pengelompokan hasil litbangyasa yang telah diimplementasikan	32,14	Apr : Identifikasi dan konfirmasi industri yang potensial dapat memanfaatkan hasil litbangyasa. Mei : Identifikasi dan konfirmasi industri yang potensial dapat memanfaatkan hasil litbangyasa. Jun : Identifikasi dan konfirmasi industri yang potensial dapat memanfaatkan hasil litbangyasa.	64,29	Jul : - Pelaksanaan pemanfaatan hasil litbangyasa oleh industri. -Penyusunan laporan semester. Agt : Pelaksanaan pemanfaatan hasil litbangyasa oleh industri. Sep : Pelaksanaan pemanfaatan hasil litbangyasa oleh	100	Okt : Pelaksanaan pemanfaatan hasil litbangyasa oleh industri Nop : Evaluasi dan penyusunan konsep laporan hasil kegiatan. Des : Penyusunan laporan hasil pelaksanaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					tahun 2016 -2019				industri.		kegiatan.
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ Problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ Badan Usaha	25	Jan : - Penyusunan Jadwal Kegiatan Konsultasi Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen - Identifikasi permasalahan industri Feb : - Bimtek Tahap 1 Pemahaman ISO 9001:2015 di PT. Surya Poly Packaging - Identifikasi permasalahan industri Mar : - Bimtek Tahap 1 Pemahaman dan Penyusunan Dokumen Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 di PT. Eagle Glove Indonesia - Identifikasi permasalahan industri	50	Apr : - Bimtek Tahap 2 Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 di PT. Surya Poly Packaging - Bimtek Tahap 2 Penyusunan Dokumen Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 di PT. Eagle Glove Indonesia. - Identifikasi permasalahan industri Mei : - Identifikasi permasalahan industri Jun : - Bimtek Tahap 3 dan 4 Penyusunan Dokumen ISO 9001:2015 di PT. Surya Poly Packaging - Bimtek Tahap 3 dan 4 Penyusunan Dokumen Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 di PT. Eagle Glove Indonesia. - Identifikasi permasalahan industri	75	Jul : - Penyusunan Jadwal Kegiatan Konsultasi Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen - Identifikasi permasalahan industri - Penyusunan laporan semester. Agt : - Penyusunan Jadwal Kegiatan Konsultasi Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen - Identifikasi permasalahan industri Sep : - Bimtek Tahap 1 Pemahaman ISO 9001:2015 dan /14001:2015 Dokumen Sistem Manajemen - Identifikasi permasalahan industri	100	Okt : - Bimtek Tahap 2 dan 3 Dokumentasi ISO 9001:2015 dan /14001:2015 Sistem Manajemen. - Identifikasi permasalahan industri Nop : - Bimtek Tahap 4 Dokumentasi ISO 9001:2015 dan /14001:2015 Sistem Manajemen. - Identifikasi permasalahan industri Des : - Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 indeks	25	Review laporan tahun 2019 Jan : Review laporan 2019 Feb : Identifikasi draft kuesioner Mar : Penyiapan Kuesioner	50	Apr :Pengumpulan data Mei : Pengumpulan data Jun : Review hasil pengukuran	75	Jul :Pengumpulan data Agt : Pengumpulan data Sep : Pengumpulan data	100	Okt :Pengumpulan data Nop : Pengukuran dan analisis Des : Pelaporan final
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	20	Jan : Identifikasi judul riset (data) yang berpotensi untuk ditulis menjadi KTI dan penulis Feb : - Mengolah data - Drafting KTI Mar : - Drafting KTI - Identifikasi media publikasi - Monitoring terhadap progress penyusunan draft KTI	40	Apr : - Drafting KTI - Pembahasan draft KTI - Submit KTI ke media publikasi Mei : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Jun : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi - Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan - Evaluasi terhadap capaian	70	Jul : - Drafting KTI - Pembahasan draft KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Agt : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Sep : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi - Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan - Evaluasi terhadap capaian	100	Okt : - Drafting KTI - Pembahasan draft KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Nop : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Des : - Submit/revisi KTI ke media publikasi - Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan - Evaluasi terhadap

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											capaian
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2 KTI	20	Jan : Identifikasi judul riset (data) yang berpotensi untuk ditulis menjadi KTI dan penulis Feb : - Mengolah data - Drafting KTI Mar : - Drafting KTI - Identifikasi media publikasi _ Monitoring terhadap progress penyusunan draft KTI	40	Apr : - Drafting KTI - Pembahasan draft KTI - Submit KTI ke media publikasi Mei : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Jun : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi - Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan - Evaluasi terhadap capaian	70	Jul : - Drafting KTI - Pembahasan draft KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Agt : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Sep : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi - Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan - Evaluasi terhadap capaian	100	Okt : - Drafting KTI - Pembahasan draft KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Nop : - Drafting KTI - Submit/revisi KTI ke media publikasi Des : - Submit/revisi KTI ke media publikasi - Monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan - Evaluasi terhadap capaian
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 persen	20	Jan : - Identifikasi judul-judul KTI yang telah diterbitkan kurun 5 tahun terakhir - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Maret	40	Apr : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan April 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Mei :	70	Jul : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Juli 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Agt :	100	Okt : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Oktober 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					2020 Feb : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Februari 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Mar : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Maret 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian		- Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Mei 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Jun : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Juni 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian		- Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Agustus 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Sep : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan September 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian		Nop : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan November 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian Des : - Identifikasi jumlah sitasi setiap judul KTI hingga bulan Desember 2020 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja BBKKP merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2020.

Penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja BBKKP dilakukan melalui pengukuran kinerja/analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan/kegagalan BBKKP dalam melaksanakan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBKKP.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik, dan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Kulit, Karet dan Plastik dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian, BPPI dan Balai Besar Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian TA.2020-2024

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR DAN BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan	SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR DAN BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
			SP5.6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR DAN BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
			SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Ndai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Berdasarkan matriks terdapat keterkaitan indikator kinerja BBKPP dengan IKU Kementerian Perindustrian dan BPPI, dimana indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja BBKPP merupakan turunan dari Renstra BBKPP, yang diturunkan dari IKU Perjanjian Kinerja BPPI, dan IKU BPPI merupakan turunan IKU dalam Renstra Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.2
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 persen	66,35 persen	20	15	50	30	80	80	100	663,5
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25 persen	25 persen	10,7	79,4	32,1	28	64,3	70	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan/ badan usaha	2 Perusahaan/ badan usaha	25	20	50	30	75	75	100	200
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 indeks	3,659 indeks	25	25	50	30	75	75	100	101,63

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	dan berkelanjutan											
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	12 KTI	20	20	40	50	70	60	100	120
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global	2 KTI	7 KTI	20	50	40	200	70	350	100	350
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 persen	58,18 persen	20	110	40	125	70	137	100	145

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya pada triwulan II tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- a. Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan hampir semua kegiatan terhambat pelaksanaannya dikarenakan pembatasan aktivitas kerja.
- b. Menurunnya jumlah pelanggan disebabkan pandemi covid-19

Walaupun di triwulan II terdapat indikator kinerja yang tidak mencapai target, namun di akhir tahun seluruh indikator kinerja dapat tercapai bahkan 6 dari 7 indikator capaiannya melebihi target, adapun penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas

Indikator Tujuan : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi

Indikator ini memiliki kriteria, yaitu : Rata-rata kontribusi hasil litbangnya terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangnya di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator "Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha" khusus capaian pada tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020 BBKPP menargetkan 10% Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.3.

Capaian Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 Persen	66,35%	663,5%

Terdapat 2 perusahaan atau instansi yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangnya, dimana efisiensi yang terjadi setelah penerapan hasil litbang di masing-masing industri tersebut adalah 33,33% dan 99,38 % sehingga efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangnya rata-rata sebesar 66,35 % telah mencapai target yang ditetapkan.

Adapun perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya beserta dengan perhitungan efisiensi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

**Nama perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil
litbangyasa beserta dengan perhitungan efisiensi**

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	Zazmi Leather	Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari	90 detik	60 detik	33,33%
2	PT. Adi Satria Abadi	Penerapan Alat Chrome Recovery	378,88 mg/L	2,35mg/L	99,38%
				Rata -Rata	66,35

a) Zazmi Leather

Produk inovasi hasil Litbangyasa yang digunakan di Zazmi Leather adalah Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari. Waktu yang dibutuhkan untuk mengikis mutiara kulit ikan pari pada dompet pria sebelum implementasi adalah 90 detik, setelahnya menjadi 60 detik atau 66,67%, sehingga waktu yang dibutuhkan mengalami efisiensi 33,33%.

Foto-foto pendukung.



Gambar 2. Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari

b) PT. Adi Satria Abadi (ASA), Yogyakarta

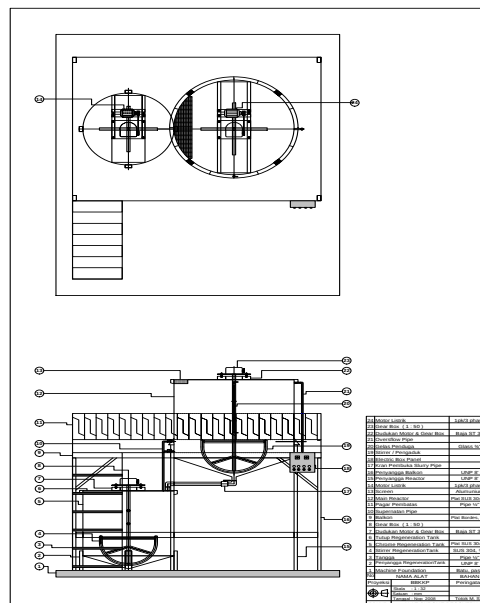
Produk inovasi hasil Litbangyasa yang digunakan di PT. Adi Satria Abadi adalah Teknologi Chrome Recovery, teknologi ini dilakukan dengan cara mengolah limbah cair yang mengandung chrome dengan alat chrome recovery yang dirancang khusus, dimana limbah

cair yang mengandung chrome yang diolah dengan alat ini chrome yang terbuang dapat berkurang, dan chrome yang tertangkap dapat digunakan kembali untuk penyamakan kulit.

Efisiensi dari penggunaan alat chrome recovery, limbah chrome yang terbuang dapat berkurang karena chrome dapat didaur ulang untuk digunakan kembali sebagai bahan penyamakan kulit, sehingga terjadi efisiensi dalam penggunaan kembali bahan chrome untuk penyamakan kulit

Hasil uji yang dilakukan terhadap limbah cair menunjukkan bahwa terjadi perubahan terhadap limbah cair yang diproses sebelum dan setelah proses dengan alat chrome recovery. Hasil uji kadar krom pada limbah sebelum diterapkan chrome recovery adalah 378,88 mg/L dan setelah diterapkan menjad 2,35mg/L, sehingga nilai efisiensinya mencapai 99,38%. Nilai pH yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu limbah cair sesuai dengan Pergub DIY No. 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah.

Foto-foto pendukung.



Gambar 3. Layout Peralatan Chrome Recovery

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mencapai efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa telah sesuai dengan yang telah direncanakan, melalui penerapan hasil litbang ke industri kita dapat mengukur tingkat efisiensi hasil litbang yang diterapkan di industri tersebut. Selain itu dengan program kegiatan Diseminasi hasil litbang yang selama ini telah dilaksanakan, hasil litbang yang selama ini belum dikenal oleh industri dapat tersampaikan keunggulan dari hasil litbang tersebut dan dapat menawarkan solusi bagi permasalahan di industri yang membutuhkan, yang pada akhirnya industri tertarik untuk menerapkan hasil litbang tersebut.

Kedua teknologi litbang yang diterapkan di Zazmi Leather dan PT.Adi Satria Abadi merupakan teknologi yang bertujuan untuk efisiensi penggunaan teknologi dimana di Zazmi Leather melalui teknologi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari dapat mengikis mutiara kulit ikan pari pada dompet lebih cepat dibanding mengikis secara manual. Sedangkan di PT. ASA melalui penggunaan alat chrome recovery, limbah chrome yang terbuang dapat berkurang karena chrome dapat didaur ulang untuk digunakan kembali sebagai bahan penyamakan kulit, sehingga terjadi efisiensi dalam penggunaan bahan chrome untuk penyamakan kulit.

Perkembangan peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa selama TA 2019-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa 2019-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	99,7 %	663,5%

Berdasarkan tabel diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 pencapaian target indikator peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi pada tahun 2020 adalah lebih tinggi, dimana pada tahun 2019 terdapat 2 perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa dari BBKKP, adapun kedua perusahaan industri/ badan usaha tersebut adalah PT Usaha Loka, Malang yang menggunakan teknologi pemanfaatan limbah fleshing sebagai Kompos yang dilakukan dengan cara mencampurkan limbah fleshing dengan sekam, bekatul, kapur dan dekomposter yang seluruhnya telah ditakar sesuai dengan hasil formulasi kemudian dimasukkan ke dalam bak penampung kompos, dengan efisiensi sebesar 100% dan PT Adi Satria Abadi yang menggunakan Teknologi Chrome Recovery, teknologi ini dilakukan dengan cara mengolah limbah cair yang mengandung chrome dengan alat chrome recovery yang dirancang khusus, dimana limbah cair yang mengandung chrome yang diolah dengan alat ini chrome yang terbuang dapat berkurang, dan chrome yang tertangkap dapat digunakan kembali untuk penyamakan kulit. Efisiensi yang dihasilkan sebesar 100% setelah menggunakan teknologi chrome recovery.

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan hasil riset/inovasi dan Jumlah inovasi/hasil riset yang dimanfaatkan oleh perusahaan industri TA 2016-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	-	-	37,5%	99,7 %	66,35%

Bila dibandingkan tahun 2018 dan 2019, realisasi capaian efisiensi memanfaatkan hasil riset/inovasi, capaian tahun 2020 lebih tinggi yaitu 663,5%. Pada tahun 2018 terdapat 2 perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa dari BBKKP, adapun kedua perusahaan industri/ badan usaha tersebut adalah UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit

Magetan yang menerapkan alat uji suhu kerut digital, dengan penggunaan alat tersebut terdapat efisiensi penggunaan waktu sebesar 25 % dan Zazmi Leather yang menerapkan Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari, dengan penggunaan alat tersebut terdapat efisiensi waktu sekitar 50% dalam pengikisan kulit. Pada tahun 2017 terdapat 2 perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa dari BBKKP yaitu UPTD Kulit Makassar yang menerapkan teknologi proses kulit kambing untuk kulit atasan sepatu dan UPTD Kulit Padang Panjang yang menerapkan Hasil Penelitian dan Pengembangan Proses Penyamakan Kulit Sapi untuk *Softy Upper*. Pada tahun 2016 dan 2017 terdapat hasil riset yang diimplementasikan pada perusahaan industri lain namun saat itu tidak dihitung efisiensi yang dihasilkan oleh perusahaan industri tersebut dari segi waktu maupun biaya. Adapun indikator ini baru ada pada tahun 2019.

Penurunan kinerja pada tahun 2020 bila dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena target perusahaan pada tahun 2016-2020 selalu berbeda dan tidak sama, sehingga setiap tahun akan berbeda perhitungan efisiensinya. Namun realisasi pada tahun 2020 sudah sesuai target bahkan melebihi target yang ditetapkan disebabkan karena dapat sejalan dengan program yang dilaksanakan dan mengikuti perencanaan yang telah disusun.

Sumber daya yang dimiliki oleh BBKKP sangat cukup untuk dapat diterapkan oleh perusahaan industri lain, namun sangat sulit untuk mendapat perusahaan yang membutuhkan hasil riset/inovasi yang dimiliki BBKKP. Selain itu pada masa pandemi covid-19, banyak industri kecil yang gulung tikar sehingga semakin sedikit yang memanfaatkan hasil riset/inovasi BBKKP. Solusi yang dapat diterapkan adalah melalui diseminasi hasil riset dan inovasi BBKKP sehingga dunia industri dapat mengetahui riset-riset yang ada pada BBKKP yang dapat membantu dunia industri.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini terletak pada output Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri yang

bersumber pada PNBPN. Pada tahun 2020 ini pencapaian realisasi keuangan tidak sesuai target yang ditetapkan disebabkan adanya penurunan jumlah PNBPN. Namun kegiatan tetap berjalan walaupun tidak ada dana PNBPN yang mencukupi.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah :

- Beberapa tahapan kegiatan sempat mengalami hambatan karena dalam masa pandemi covid-19 bulan Maret hingga Juni hampir seluruh kegiatan perkantoran berhenti. Namun kegiatan dapat dilaksanakan pada beberapa bulan akhir tahun 2020.

Kendala yang dihadapi TA. 2019 antara lain:

- Proses identifikasi industri untuk implementasi hasil litbangyasa mengalami keterlambatan, sehingga tidak mempunyai waktu yang lebih longgar untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- Kurang tersedianya bak penampungan yang tepat untuk pembuatan kompos. Pada PT Usaha Loka, bak penampungan yang dapat digunakan adalah bak berbentuk oval dan tinggi sehingga menyulitkan dalam proses pengadukan

Kendala yang dihadapi pada tahun 2019 telah ditindaklanjuti pada TA. 2020.

Evaluasi terhadap capaian telah dilakukan perhitungan tingkat efisiensi terhadap teknologi hasil litbangyasa yang diterapkan oleh industri, sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan jika tingkat efisiensi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 adalah proses pengidentifikasian industri yang akan diimplementasikan hasil litbangnya agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan. Serta BBKKP lebih aktif menawarkan kerjasama dengan pihak industri dalam memanfaatkan inovasi hasil litbangyasa BBKKP. Selain itu, terkait bahan dan alat perlu dipersiapkan sebelum

pelaksanaan implementasi hasil litbang sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan tanpa hambatan.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

Sasaran strategis II ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha dan Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/ konsultasi. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2020, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja II.1 : Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020 BBKPP menargetkan 25% persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Adapun capaiannya sebagai berikut :

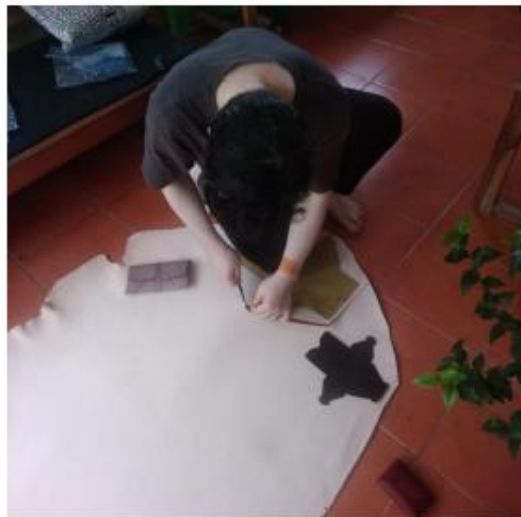
Tabel 3.7

Capaian Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25%	25%	100%

Terdapat 1 perusahaan industri atau badan usaha yang mengimplementasikan hasil riset/inovasi dari BBKPP yaitu Janedan. IKM Janedan merupakan salah satu industri kulit yang menghasilkan produk kulit dengan metode lipatan dan kuncian dari kulit samak nabati

dan pewarna alami. IKM Janedan mengalami kesulitan pada proses pewarnaan kulit samak nabati menggunakan *Indigofera tinctoria* L. Oleh karena itu, sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi IKM Janedan dalam rangka mewarnai kulit sapi samak nabati menggunakan zat pewarna alami *Indigofera tinctoria* L. yang menghasilkan warna biru. Judul litbang yang diterapkan adalah Implementasi Aplikasi Zat Warna Alam pada Pewarnaan Kulit.



Gambar 4. Proses pemotongan kulit sapi samak nabati sebelum diwarnai



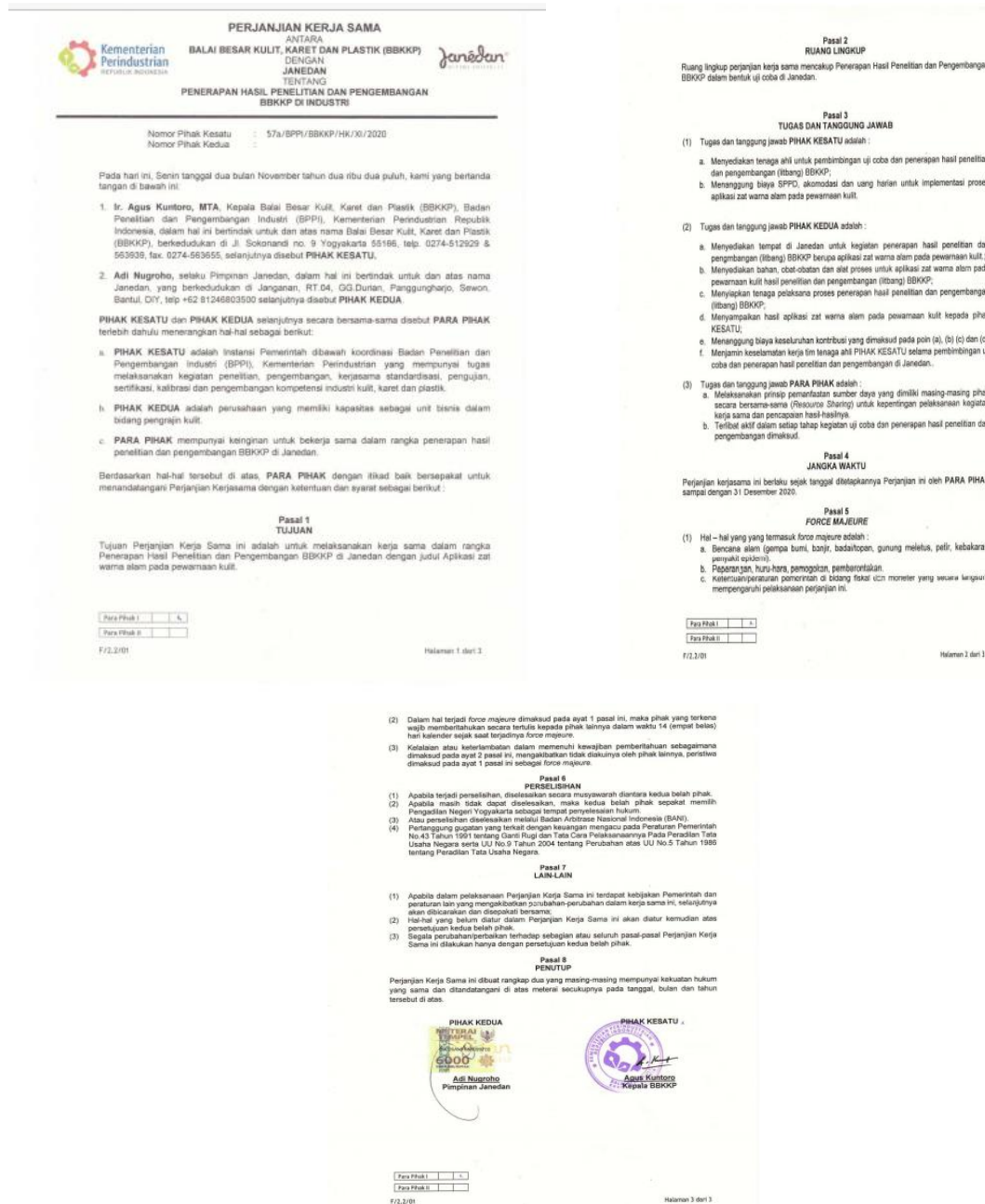
Gambar 5. Kulit yang telah mengalami proses pewarnaan

Selama lima tahun dari total litbangyasa sebanyak 36 (tiga puluh enam) litbangyasa yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sebesar 9 (sembilan) litbangyasa atau 25%. Sehingga pada TA. 2020 dari target 25% persen, telah berhasil terealisasi 25%. dengan rincian :

Tabel 3.8.

Total jumlah litbangyasa BBKKP Tahun 2016-2020 dan Perusahaan yang menerapkan

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
1	2015			7 Litbangyasa
2	2016	1. CV.Qiushi 2. PT. Bintang Alam Semesta Yogyakarta	1. Peningkatan Mutu Kulit Reject Dengan Aplikasi Motif Untuk Shoe Upper 2. Aplikasi Teknologi CRFP untuk Penyamakan Kulit Lemas sebagai upaya Penanggulangan Limbah Krom Industri Penyamakan	9 Litbangyasa
3	2017	1. UPTD Kulit Makassar 2. UPTD Kulit Padang Panjang	1. Penerapan teknologi proses kulit kambing untuk kulit atasan sepatu 2. Penerapan Hasil Penelitian dan Pengembangan Proses Penyamakan Kulit Sapi untuk Softy Upper	3 Litbangyasa
4	2018	1. UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan 2. Zazmi Leather Yogyakarta	1. Implementasi alat uji suhu kerut digital 2. Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari	7 Litbangyasa
5	2019	1. PT. Usaha Loka, Malang 2. PT Adi Satria Abadi, Yogyakarta	1. Teknologi Pemanfaatan Limbah Fleshing sebagai Kompos 2. Teknologi Chrome Recovery	10 Litbangyasa
	2020	1. Janedan	1. Aplikasi zat warna alam pada pewarnaan kulit	-
Total			9 Litbangyasa	36 Litbangyasa



Gambar 6. Surat Perjanjian Kerjasama

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target disebabkan tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mencapai target Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya telah sesuai dengan yang telah direncanakan, melalui

pendekatan dengan industri dan peninjauan kerjasama, Balai menawarkan hasil litbangnya kepada industri yang dianggap bisa menerapkan hasil litbang tersebut. Selain itu dengan program kegiatan Diseminasi hasil litbang yang selama ini telah dilaksanakan, hasil litbang yang selama ini belum dikenal oleh industri dapat tersampaikan dan dapat menawarkan solusi bagi permasalahan di industri yang membutuhkan, yang pada akhirnya industri tertarik untuk menerapkan hasil litbang tersebut.

Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya dari TA.2016 -2020 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Capaian Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya Tahun 2016 – 2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya	2	2	2	2	1

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya dari tahun 2016 - 2019 dapat tercapai tercapai, dimana rata-rata tiap tahunnya terdapat 2 (dua) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya, namun pada tahun 2020 hanya ada 1 (satu) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya.

Target indikator Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan industri/ badan usaha pada RPJMN 2020-2024 adalah 210, sedangkan jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan industri/ badan usaha pada BBKKP di tahun 2020 adalah 1 produk.

Indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 25% litbangnya yang telah dimanfaatkan oleh perusahaan industri/badan usaha karena mengikuti perencanaan yang telah disusun pada awal kegiatan, namun sempat mengalami sedikit

kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah kesulitan mencari hasil litbang 5 tahun terakhir yang benar-benar siap untuk ditawarkan dan diterapkan ke industri dan identifikasi calon industri yang menerapkan hasil litbangnya.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 adalah kendala kesulitan mencari industri yang mau menerapkan karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri, telah ditindaklanjuti melalui pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil litbang ke beberapa daerah yang mempunyai potensi beberapa industri yang berkeinginan menerapkan hasil litbang yang ditawarkan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan penerapan hasil litbang ke industri, sesuai dengan hasil peninjauan dan hasil diseminasi hasil litbang ke industri yang siap menerapkan hasil litbang.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020 adalah perlu ditingkatkannya koordinasi antara bidang yang menyediakan hasil litbang, dengan bidang yang memasarkan hasil litbang dan bidang yang mengeksekusi penerapannya terkait penentuan hasil litbang yang akan diterapkan di industri, serta proses pengidentifikasian industri yang akan mengimplementasikan hasil litbangnya agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan.

b. Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/ konsultasi

Indikator ini diukur melalui menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020 BBKKP menargetkan 1 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/ konsultasi. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/ konsultasi

Indikator Kinerja II.2	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/badan usaha	2 Perusahaan industri/badan usaha	200

Target yang ditetapkan pada indikator perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/ konsultasi adalah sebanyak 1 perusahaan/ badan usaha yang memanfaatkan teknologi/problem solving. Realisasi yang terlaksana pada akhir tahun 2020 terdapat 2 perusahaan/ badan usaha yang memanfaatkan teknologi/problem solving yaitu :

1. PT. YPTI : Pembuatan Prototype Rubber Dumper Jok Mobil untuk Difabel
2. UPT Industri Kulit dan Produk Kulit, Magetan : Penanganan limbah cair

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi telah mencapai target disebabkan pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/konsultasi sebanyak 1 perusahaan industri/badan usaha terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan, bahkan realisasinya melebihi target yaitu mencapai 2 perusahaan industri/badan usaha. pada pelaksanaan untuk mencapainya dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan melibatkan Seksi Pemasaran sebagai yang bertanggung jawab untuk mencari industri yang memerlukan pemecahan permasalahan teknologi industri dan Seksi ATI yang bertugas menindaklanjuti penerapan teknologi yang dapat memecahkan permasalahan di industri tersebut.

Perbandingan Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri dari TA. 2016-2020 adalah:

Tabel 3.11

Capaian Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan TA 2016-2020

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100	100	100	66,67	100

Pada tahun 2019 terdapat 2 perusahaan industri/badan usahayang memanfaatkan paket teknologi/Problem solving/supervisi/konsultasi yaitu PT. Industri Karet Nusantara (IKN) yang memanfaatkan Teknologi penentuan umur simpan (masa kadaluarsa) Resiprene-35 dan teknologi peningkatan kecerahan Resiprene-35 dan PTPN IX yang menggunakan Kajian dan rekomendasi terkait pemanfaatan Ruang Eks

Pengering BrCr di Kebun Merbuh untuk Peternakan Ayam Closed House dikaitkan dengan Sistem Manajemen Lingkungan.

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 2 perusahaan industri/badan usaha karena mengikuti perencanaan yang telah disusun pada awal kegiatan, namun sempat mengalami sedikit kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah beberapa tahapan kegiatan sempat mengalami hambatan karena dalam masa pandemi covid-19 bulan Maret hingga Juni hampir seluruh kegiatan perkantoran berhenti. Namun kegiatan dapat dilaksanakan pada beberapa bulan akhir tahun 2020.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Walaupun sempat terkendala dengan pandemi covid-19, namun kegiatan berhasil dilakukan hingga akhir Desember 2020.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020 adalah melakukan perencanaan kegiatan tiap bulan sehingga kegiatan dapat termonitor dengan baik dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan secepatnya.

3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran strategis III ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global, dan Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri pada tahun 2020 ditargetkan pada indeks 3,6, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.12

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2020

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3, 6	Indeks 3,659	101,63

Indeks kepuasan masyarakat merupakan target indeks kepuasan masyarakat yang akan dicapai oleh BBKPP yang merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Pengukuran ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pelanggan/ masyarakat, tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan skala 4.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengumpulan data dan penyusunan laporan kegiatan. Berdasarkan pada peraturan Menpan No.14 Tahun 2017 terdapat 9 unsur pelayanan yang dinilai untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Hasil pengukuran tersebut diperoleh rata-rata indeks 3,659 dari jumlah responden sebanyak 202 responden. Salah satu unsur pelayanan tersebut yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan menempati urutan tertinggi yaitu 3,84, sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,44. Perkembangan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis TA 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2016 - 2020

Indikator Kinerja III.1	Realisasi TA. 2016	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020
Indeks kepuasan masyarakat	indeks 3,34 (skala 4)	indeks 3,41 (skala 4)	indeks 3,52 (skala 4)	indeks 3,61 (skala 4)	Indeks 3,659 (skala 4)

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target tingkat kepuasan pelanggan 2016 – 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu indeks 3,659 karena mengikuti perencanaan yang telah disusun pada awal kegiatan, namun sempat mengalami sedikit kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

2) Kendala

Kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah beberapa tahapan kegiatan sempat mengalami hambatan karena dalam masa pandemi covid-19 bulan Maret hingga Juni hampir seluruh kegiatan perkantoran berhenti. Namun kegiatan dapat dilaksanakan pada beberapa bulan akhir tahun 2020.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Walaupun sempat terkendala dengan pandemi covid-19, namun kegiatan berhasil dilakukan hingga akhir Desember 2020.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Walaupun sempat terkendala dengan pandemi covid-19, namun kegiatan berhasil dilakukan hingga akhir Desember 2020.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan tiap bulan sehingga kegiatan dapat termonitor dengan baik dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan secepatnya.

b. Indikator Kinerja III.2 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 120%. Target yang ditetapkan adalah 10 KTI dan realisasi yang dicapai adalah 12 KTI. Adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.14

Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	12 KTI	120

12(dua belas) KTI telah terbit dalam jurnal nasional terakreditasi yaitu

1. Effect of Bi₂O₃ on the Properties of Linier Low Density Polyethylene (LLDPE)/ Natural Rubber Composites
2. The Blending of NBR/EPDM with Montmorillonite as Compatibilizer: The Effect of Different Accelerator

3. Adsorpsi limbah penyamakan krom dengan adsorben karbon aktif dari palm kernel cake (PKC)
4. Kemampuan hidrogel komposit berbasis produk samping industri penyamakan kulit dalam menyerap air dan larutan garam di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol 36(1), 2020
5. The Effect of Different Types of Carbon Black on Thermal Characteristics of Shape Memory Natural Rubber Vulcanizate di Majalah Polimer Indonesia, Vol 22, No. 2
6. Physico-mechanical properties of cattle hide leather for working gloves with flame retardant addition di Livestock and Animal Research, Vol 18, No. 2, 2020
7. Curing Analysis of Various Accelerator on Natural Rubber/Chloroprene Rubber Blends di Jurnal Dinamika Penelitian Industri, Edisi Desember 2020
8. Pengaruh Variasi Jumlah Bahan Pengisi Carbon Black Terhadap Sifat Mekanik dan Karakteristik Karet Alam Peningkat Bentuk di Jurnal Kimia Riset, Volume 5 No.2, Desember 2020
9. Penerapan Sistem Penyamakan Kombinasi Krom pada Kulit Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Sp*) untuk bahan kulit atasan sepatu wanita di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020
10. Utilization of *Nyctanthes Arbor-Tristis* L and *Artocarpus Heterophyllus* Lam Extracts as Natural Dyes for Sheep Leather with different mordants di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020
11. Characteristics of organic fertilizer derived from fleshing waste with teak (*Tectona grandis*) wood scrap di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020
12. Properties of microfibrillar cellulose filled thermoplastic natural rubber: Morphology, mechanical properties, and melt flow index di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020

b) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena target yang ditetapkan adalah 10 KTI, sedangkan capaian realisasi sebanyak 12 KTI.

12(dua belas) KTI telah terbit dalam jurnal nasional terakreditasi yaitu

1. Effect of Bi₂O₃ on the Properties of Linier Low Density Polyethylene (LLDPE)/ Natural Rubber Composites
2. The Blending of NBR/EPDM with Montmorillonite as Compatibilizer: The Effect of Different Accelerator
3. Adsorpsi limbah penyamakan krom dengan adsorben karbon aktif dari palm kernel cake (PKC)
4. Kemampuan hidrogel komposit berbasis produk samping industri penyamakan kulit dalam menyerap air dan larutan garam di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol 36(1), 2020
5. The Effect of Different Types of Carbon Black on Thermal Characteristics of Shape Memory Natural Rubber Vulcanizate di Majalah Polimer Indonesia, Vol 22, No. 2
6. Physico-mechanical properties of cattle hide leather for working gloves with flame retardant addition di Livestock and Animal Research, Vol 18, No. 2, 2020
7. Curing Analysis of Various Accelerator on Natural Rubber/Chloroprene Rubber Blends di Jurnal Dinamika Penelitian Industri, Edisi Desember 2020
8. Pengaruh Variasi Jumlah Bahan Pengisi Carbon Black Terhadap Sifat Mekanik dan Karakteristik Karet Alam Peningkat Bentuk di Jurnal Kimia Riset, Volume 5 No.2, Desember 2020
9. Penerapan Sistem Penyamakan Kombinasi Krom pada Kulit Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Sp*) untuk bahan kulit atasan sepatu wanita di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020
10. Utilization of *Nyctanthes Arbor-Tristis* L and *Artocarpus Heterophyllus* Lam Extracts as Natural Dyes for Sheep Leather with different mordants di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020
11. Characteristics of organic fertilizer derived from fleshing waste with teak (*Tectona grandis*) wood scrap di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020
12. Properties of microfibrillar cellulose filled thermoplastic natural rubber: Morphology, mechanical properties, and melt flow index di Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2), Desember 2020

Capaian realisasi Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi pada tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15

Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi tahun 2016-2020

Indikator Kinerja III.2	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2020
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	24 KTI	19 KTI	8 KTI	10 KTI	14 KTI

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 12 KTI karena mengikuti perencanaan yang telah disusun pada awal kegiatan, namun sempat mengalami sedikit kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Target jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal internasional pada RPJMN 2020-2024 adalah 36.500, sedangkan realisasi KTI BBKPP yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2020 adalah 14 KTI.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

c) Kendala

Tidak ada kendala pada akhir pencapaian indikator kinerja ini.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menyelesaikan KTI yang telah disubmit ke media publikasi yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan topik kulit karet dan plastik.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan tiap bulan sehingga kegiatan dapat termonitor dengan baik dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan secepatnya.

c. Indikator Kinerja III.3 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada jurnal internasional yang terindeks global.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kerja

Pada TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 350%.

Tabel 3.16

Capaian Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2KTI	7 KTI	350

7 (tujuh) KTI telah terbit dalam jurnal internasional terindeks global yaitu:

1. Mechanical Properties, Set and Rebound Resilience Characteristics of Natural Rubber/Ethylene Vinyl Acetate Blend on Various Ratios
2. Effect of Carbon Black/Bi₂O₃ Ratio on the Vulcanization Characteristic and Mechanical Properties of Rubber Compound di Macromolecular Symposia, Vol 391, 2020
3. The Effect of Palm Oil Sulfatation Time on Fatliquor Quality and Finished Leather Product di JALCA, Vol. 115, 2020
4. Enhancement of Antibacterial Activity of Suede Leather Through Coating Silver Nanoparticles Synthesized Using Piper Betle di Rasayan Journal of Chemistry, Vol. 13, No. 1, 2020
5. Enhancement Antifungal Activity And Mechanical Properties Of Pickle Leather Compositied With Silver Nanoparticle di International Journal of Advanced Science and Technology, Vol. 29, No. 8, 2020
6. The Preparation of NBR/ENR Composite for Oil Seal Applications di European Journal of Materials Science and Engineering, Vol. 3, Issue 3, 2020
7. Nanostructured silica from bagasse ash: the effect of synthesis temperature and pH on its properties di Journal of Sol-Gel Science and Technology, 2020

b) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan bahkan telah melebihi target karena target yang ditetapkan adalah 2 KTI, sedangkan capaian realisasi sebanyak 7 KTI.

Capaian realisasi Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global pada tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17

Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terakreditasi tahun 2016-2020

Indikator Kinerja III.3	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2020
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	1 KTI	5 KTI	25 KTI	7 KTI

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 7 KTI karena mengikuti perencanaan yang telah disusun pada awal kegiatan, namun sempat mengalami sedikit kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Target jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal internasional pada RPJMN 2020-2024 adalah 36.500, sedangkan realisasi KTI BBKPP yang diterbitkan di jurnal internasional terindeks global pada tahun 2020 adalah 7 KTI sebagaimana dijelaskan di atas.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

c) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menyelesaikan KTI yang telah disubmit ke media publikasi yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan topik kulit karet dan plastik.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan tiap bulan sehingga kegiatan dapat termonitor dengan baik dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan secepatnya.

d. Indikator Kinerja III.4: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 145%. Jumlah KTI kurun waktu 2015-2019 yang disitasi adalah 64 KTI dari 110 KTI. Sehingga persentase KTI yang disitasi kurun waktu 2015-2019 adalah sebesar 58,18 persen. Target yang ditetapkan pada awal tahun 2020 adalah sebesar 40%.

Tabel 3.18

Capaian Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	58,18%	145

b) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir yang terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan bahkan telah melebihi target.

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 7 KTI karena mengikuti perencanaan yang telah disusun pada awal kegiatan, namun sempat mengalami sedikit kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Pada tahun 2016-2020 belum terdapat indikator Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir, sehingga belum dapat menampilkan capaian indikator tersebut pada tahun 2016-2019.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

c) Kendala

Tidak ada kendala pada akhir pencapaian indikator kinerja ini

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan dan target telah tercapai hingga 145%.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perencanaan kegiatan tiap bulan sehingga kegiatan dapat termonitor dengan baik dan apabila terdapat kendala dapat diselesaikan secepatnya.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020 - 2024

Berdasarkan Rencana Strategis BBKPP TA 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19
Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	Total 2021		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK										
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas										
- Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	66,35	663,5	10	10	10	10	10	66,53	665,3
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas										
Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25	25	100	31	38	43	50	50	25	50

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	Total 2021		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	2	200	2	3	4	5	5	2	40
	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0										
	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0
	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,659	101,64	3,7	3,75	3,8	3,85	3,85	3,659	95,04
	Persentase riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100	100	100	40	50	50	60			

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	Total 2021		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	33	66,66	202	33	33	33	33	33	66,66	202
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10	12	120	10	10	12	12	54	12	22,22
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/prosiding internasional yang terindeks global	2	7	350	2	2	2	2	10	7	70
	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	58,18	145,45	40	50	50	60	60	58,18	96,97
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	1	100	1	1	1	1	5	1	20
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja											
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	61	85,92	74	76	78	81	81	61	75,31
-	Nilai disiplin pegawai	89	87	98,12	90	90	91	91	91	87,33	95,97
Membangun sistem manajemen											
	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi											

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	Total 2021		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	4,039	106,29	3,85	3,9	3,95	4	4	4,039	100,975
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	80,2	100,12	82	83	84	85	85	80,2	94,35
	Nilai minimal laporan keuangan	90	96	106,67	90	91	91	92	92	96	104,34782 61
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik											
	Indeks sarana prasarana litbangyasa	84	85,53	101,82	85	90	95	97	97	85,53	88,18
	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	96,7	96,7	100	100	100	100	100	96,7	96,7

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya Target tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang berkepentingan, adanya komunikasi yang efektif dari atasan kepada bawahan dan sebaliknya, serta karena adanya perencanaan untuk setiap indikator sasaran. Secara keseluruhan dalam kurun waktu lima tahun ini (TA 2020-2024), hampir sebagian besar indikator telah mencapai target sesuai yang ditetapkan pada Renstra antara lain:

- a) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi (663,5%)
- b) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (100%)
- c) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi (200%)
- d) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (101,64%)
- e) Persentase riset berbasis kerjasama/ kolaborasi (100%)
- f) Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi (202%)
- g) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi (120%)
- h) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global (350%)
- i) Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir (145%)
- j) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten (100%)
- k) Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (100%)
- l) Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) (106,29%)
- m) Nilai minimal akuntabilitas kinerja (100,12%)
- n) Nilai minimal laporan keuangan (106,67%)
- o) Indeks sarana prasarana litbangyasa (101,82%)

Adapun indikator yang belum mencapai target antara lain:

- a) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (85,92%)
- b) Nilai disiplin pegawai (98,12%)
- c) Indeks sarana prasarana layanan publik (96,7%)

IKU BBKKP antara lain:

- a) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha
- b) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi, dan
- c) Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan

Pada tahun 2020, BBKKP tidak memiliki target pada indikator “Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan”. Oleh sebab itu, capaian indikator tersebut masih 0%. Hal ini disebabkan karena indikator tersebut baru dianggarkan pada tahun 2024.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020, ada 3 (tiga) indikator yang belum mencapai target yaitu

- a) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (85,92%)
- b) Nilai disiplin pegawai (98,12%)
- c) Indeks sarana prasarana layanan publik (96,7%)

Hal ini disebabkan karena:

- a) Masih banyak pejabat struktural dan fungsional yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena masa pandemi
- b) Pegawai masih belum disiplin dalam mengisi absensi kehadiran melalui login intranet waktu pagi dan sore sesuai dengan jam kerja yang berlaku. Senin – Kamis 07.30 s.d 16.00 dan Jumat 07.30 s.d 16.30
- c) Berdasarkan hasil penilaian terdapat nilai yang kurang maksimal yaitu di komponen “terdapat inovasi pelayanan”

Sedangkan indikator yang telah mencapai target ada 15 (lima belas) indikator, hal ini disebabkan karena pelaksanaan yang telah sesuai perencanaan yang telah dilakukan, namun sempat mengalami sedikit kendala saat pandemi covid-19, tetapi dapat segera diatasi dengan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melanjutkan tahapan kegiatan hingga akhir tahun 2020.

Dengan adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020, menjadikan kegiatan perkantoran mengubah cara bekerjanya dari tatap muka langsung menjadi offline, dalam arti mengurangi tatap muka. Sehingga akan menyebabkan efisiensi dari segi waktu dan biaya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah ketika Indonesia memasuki masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 dimana kegiatan perkantoran berhenti total pada triwulan pertama. Namun pada triwulan II seterusnya kegiatan kembali dimulai dan melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan yang tertunda.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah semua target dapat tercapai agar realisasi pada periode Renstra 2020-2024 dapat lebih baik, langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

- Perlunya kerjasama yang baik antar pihak yang berkepentingan
- Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- Monitoring evaluasi kegiatan yang rutin untuk meminimalisir resiko kegiatan

3.1.3. Realisasi Capaian Kinerja BBKKP dan Instansi Lain (Balai Besar Kerajinan Batik)

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). BBKB mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, konsultasi, rancang bangun dan perekayasaan, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPI. Setara dengan BBKKP, BBKB memiliki sasaran dan indikator strategis yang telah ditetapkan oleh induk BBKKP dan BBKB yaitu BPPI.

Tabel 3.20
Capaian Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit dan Plastik dan Balai Besar Kerajinan dan Batik TA. 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		BBKPP		BBKB	
				Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 %	666,35%	15%	4%
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25 %	25 %	48%	51,6%
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan industri/ Badan Usaha	2 Perusahaan industri/ Badan Usaha	2 Perusahaan industri/ Badan Usaha	2 Perusahaann industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,659 Indeks	3,7 Indeks	3,8 Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	12 KTI	1 KTI	1 KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2 KTI	7 KTI	16 KTI	17 KTI
		4.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	58,18%	-	-
			Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	1	2	3

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020

Tabel 3.21
Capaian Program Prioritas Nasional TA 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA/KL				
		OUTPUT	Target	Realisasi output	Jumlah	Realisasi Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
019.07.12-Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	1866 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi	1-Paket Teknologi Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	189.640.000	188.723.691

Adapun, penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2020 yang telah dilaksanakan dari Output tersebut pada TA. 2020 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik

a. Output 1 : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian

Output Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik pada Tahun 2020 realisasi outputnya dari 1 Paket Teknologi yang ditargetkan terealisasi 1 Paket Teknologi (100%). Sedangkan realisasi keuangannya dari pagu Rp. 189.640.000 terealisasi Rp188.723.691 (99,52%).

Tabel 3.22
Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2020

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	100

Realisasi dari capaian output tersebut adalah pelaksanaan kegiatan litbang prioritas sebanyak 1 judul yang menghasilkan 1 Paket Teknologi, adapun 1 judul prioritas tersebut adalah :

1. Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol, Peneliti Utama Bidhari Pidhatika. Hasil pengukuran teknometer untuk penelitian ini adalah 4.

Membran periodontal dengan tingkat biodegradabilitas dan kemampuan pemuatan/pelepasan obat yang terkontrol dikembangkan dengan menggabungkan bahan inorganik (carbonated hydroxyapatite, CHA), organik sintesis (poli (N, N-dimethylacrylamide), PDMAA), dan organik alami (gelatin). Partikel CHA berperan sebagai mineral tulang yang menginduksi pertumbuhan jaringan tulang. PDMAA dan gelatin, masing-masing, berperan sebagai polimer biopasif yang melindungi membran dari kontaminasi bakteri dalam cairan tubuh dan sebagai polimer bioaktif yang dikenal baik oleh sel-sel tubuh dan memicu pertumbuhan sel-sel ini. Tiga komponen di atas saling berhubungan secara kovalen dengan menggunakan fotokrosslinker benzofenon yang bersifat reaktif sebagai respons terhadap sinar UV, yang bereaksi mengikuti mekanisme penyisipan C, H (C,H-insertion). Mengontrol densitas ikatan silang dalam membran memungkinkan pengontrolan tingkat biodegradabilitas membran, serta kemampuan membran untuk melepaskan obat dari membran. Sedikit dimodifikasi dari rencana penelitian awal (dapat dilihat dalam proposal awal), partikel CHA telah diinkorporasikan ke film langsung dari awal persiapan film.

- 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Secara umum, realisasi fisik dari tiap kegiatan penelitian tersebut sudah mencapai 100%. Selama proses kegiatan berlangsung, terkadang penelitian mengalami hambatan seperti peralatan yang rusak sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki alat.

- 3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target program prioritas nasional TA. 2020 adalah ketidakmaksimalan realisasi belanja

barang yang disebabkan karena ada beberapa barang/bahan yang harus inden dan melampaui tahun anggaran, serta realisasi belanja jasa khususnya pengujian yang dapat dilaksanakan di internal sehingga tidak menimbulkan pembebanan biaya. Di samping itu juga dijumpai peralatan yang rusak.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan litbang dapat diselesaikan dengan baik, namun ada beberapa litbang yang belum mencapai nilai minimal TRL 6 serta dalam prosesnya terkendala alat yang rusak.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020 adalah melaksanakan tahapan-tahapan penelitian dengan teliti terutama perhitungan kebutuhan anggaran penelitian dan memastikan ketersediaan alat penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran berdasarkan Renstra BBKPP TA 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.23
Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBKPP TA. 2015-2019

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	Total 2020-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi /Perkin (%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisa si/Perki n (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK	23.420.000.000	23.420.627.000	19.935.954.753	85,12	24.620.000.000	25.620.000.000	26.620.000.000	27.620.000.000	127.900.000.000	127.900.627.000	19.935.954.753	15,59
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas												
- Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi												
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas												
Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha												
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi												

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	Total 2020-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Pe rkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisa si/Perki n(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0												
Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan												
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan												
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri												
Persentase riset berbasis kerjasama/ kolaborasi												
Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi												
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi												
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global												
Persentase KTl yang disitasi selama lima tahun terakhir												
Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten												
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja												

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2020				2021	2022	2023	2024	Total 2020-2024			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Pe rkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisa si/Perki n(%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN												
-	Nilai disiplin pegawai												
Membangun sistem manajemen													
	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki												
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi													
	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)												
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja												
	Nilai minimal laporan keuangan												
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik													
	Indeks sarana prasarana litbangyasa												
	Indeks sarana prasarana layanan publik												
OUTPUT 1													
1	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri												
	Transfer teknologi industri	200.000.000	183.205.000	14.649.095	8,00	190.000.000	230.000.000	250.000.000	270.000.000	1.140.000.000	1.123.205.000	14.649.095	1,30
OUTPUT 2													
2	Jasa Teknis Industri												
	Layanan sertifikasi	1.100.000.000	896.060.000	299.878.300	33,47	1.100.000.000	1.200.000.000	1.400.000.000	1.600.000.000	6.400.000.000	6.196.060.000	299.878.300	4,84

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2020				2021	2022	2023	2024	Total 2020-2024			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Pe rkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisa si/Perki n(%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Layanan konsultasi	50.000.000	50.300.000	6.572.000	13,07	80.000.000	110.000.000	140.000.000	170.000.000	550.000.000	550.300.000	6.572.000	1,19
	Layanan pelatihan	120.000.000	119.642.000	54.019.745	45,15	150.000.000	180.000.000	210.000.000	240.000.000	900.000.000	899.642.000	54.019.745	6,00
	Layanan kalibrasi	140.000.000	140.400.000	45.404.000	32,34	180.000.000	210.000.000	240.000.000	270.000.000	1.040.000.000	1.040.400.000	45.404.000	4,36
	Layanan pengujian	430.000.000	431.408.000	257.689.300	59,73	510.000.000	590.000.000	670.000.000	750.000.000	2.950.000.000	2.951.408.000	257.689.300	8,73
OUTPUT 3													
3	Kelembagaan Balai Besar												
	Promosi/Publikasi/Sosialis asi/Diseminasi	300.000.000	227.609.000	33.819.000	14,86	360.000.000	360.000.000	360.000.000	360.000.000	1.740.000.000	1.667.609.000	33.819.000	2,03
	Akreditasi/Surveillance/Re- akreditasi	530.000.000	500.623.000	312.466.000	62,42	380.000.000	380.000.000	380.000.000	380.000.000	2.050.000.000	2.020.623.000	312.466.000	15,46
	Pengembangan Sistem Informasi	130.000.000	126.740.000	25.653.820	20,24	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	930.000.000	926.740.000	25.653.820	2,77
	Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan	160.000.000	152.755.000	58.164.350	38,08	290.000.000	290.000.000	290.000.000	290.000.000	1.320.000.000	1.312.755.000	58.164.350	4,43
OUTPUT 4													
4	Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional												
	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	190.000.000	189.640.000	188.723.691	99,52	600.000.000	800.000.000	1.000.000.000	1.200.000.000	3.790.000.000	3.789.640.000	188.723.691	4,98
OUTPUT 5													
5	Layanan Manajemen Satker												

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2020				2021	2022	2023	2024	Total 2020-2024			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Renstra(RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Penyusunan Program dan Evalap	80.000.000	52.230.000	6.448.800	12,35	80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	400.000.000	372.230.000	6.448.800	1,73
	Pengembangan SDM	430.000.000	401.072.000	45.728.054	11,40	430.000.000	430.000.000	430.000.000	430.000.000	2.150.000.000	2.121.072.000	45.728.054	2,16
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	20.000.000	25.700.000	23.699.500	92,22	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	100.000.000	105.700.000	23.699.500	22,42
OUTPUT 6													
6	Layanan Internal (Overhead)												
	Pengadaan kendaraan bermotor	380.000.000	377.950.000	360.000.000	95,25	-	-	380.000.000	-	760.000.000	757.950.000	360.000.000	47,50
	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	40.000.000	131.550.000	125.924.560	95,72	130.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	620.000.000	711.550.000	125.924.560	17,70
	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	100.000.000	401.048.000	311.057.180	77,56	500.000.000	800.000.000	1.100.000.000	1.400.000.000	3.900.000.000	4.201.048.000	311.057.180	7,40
	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	50.000.000	49.000.000	41.650.000	85,00	1.320.000.000	1.640.000.000	1.620.000.000	2.060.000.000				
OUTPUT 7													
7	Layanan Perkantoran												
	Gaji dan Tunjangan	14.790.000.000	14.785.570.000	14.401.875.758	97,40	13.720.000.000	13.570.000.000	13.320.000.000	13.370.000.000	68.770.000.000	68.765.570.000	14.401.875.758	20,94
	Operasional dan Pemeliharaan kantor	4.180.000.000	4.178.125.000	3.322.531.600	79,52	4.380.000.000	4.380.000.000	4.380.000.000	4.380.000.000	21.700.000.000	21.698.125.000	3.322.531.600	15,31
-													

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24

Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Target	Realisasi	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan	1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10%	66,35	Kegiatan : Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	23.390.627.000	19.935.954.753	85,23%
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan migas	1	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25%	25%	Alih Teknologi Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Fleshing Industri Penyamakan Kulit	38.159.000	4.955.295	12,99%
						Aplikasi Zat Warna Alam pada Pewarnaan Kulit	50.315.000	-	0,00%
						Diseminasi Hasil Litbang BBKPP	102.737.000	1.530.000	1,49%
						Survei kebutuhan litbang industri	6.960.000		0,00%
						Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	53.312.000	5.990.000	11,24%
		2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan industri/badan usaha	1 Perusahaan industri/badan usaha	Layanan Konsultasi	50.300.000	6.572.000	13,07%
						Bimbingan teknis untuk menunjang industri kulit, karet dan plastik	54.714.000	493.800	0,90%
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,659	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	60.658.000	25.307.250	41,72%
						Layanan kalibrasi	140.400.000	45.404.000	32,34%
						Layanan pelatihan	119.642.000	54.019.745	45,15%
						Layanan pengujian	431.408.000	257.689.300	59,73%
						Layanan sertifikasi	896.060.000	299.878.300	33,47%
						Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi	64.750.000	22.300.000	34,44%
						Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian	220.727.000	189.840.000	86,01%
						Pemeliharaan akreditasi	215.146.000	100.326.000	46,63%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan		Target	Realisasi	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran						
							Pagu	Realisasi	%				
						lembaga sertifikasi							
						Penerapan SPIP	33.695.000	8.102.500	24,05%				
						Pengelolaan Kearsipan	13.342.000	11.195.700	83,91%				
						Pengembangan Sistem Informasi	126.740.000	25.653.820	20,24%				
						Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.700.000	23.699.500	92,22%				
						Pengembangan SDM	401.072.000	45.728.054	11,40%				
						Penyusunan Program dan Evalap	52.230.000	6.448.800	12,35%				
						Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	49.000.000	41.650.000	85,00%				
						Pengadaan kendaraan bermotor	377.950.000	360.000.000	95,25%				
						Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	401.048.000	311.057.180	77,56%				
						Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	131.550.000	125.924.560	95,72%				
						Gaji dan Tunjangan	14.755.570.000	14.401.875.758	97,60%				
						Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.178.125.000	3.322.531.600	79,52%				
						2	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	12 KTI	Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	71.560.000	26.299.000	36,75%
						3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2 KTI	7 KTI	Pendampingan Pendaftaran HKI Paten/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	40.017.000	9.200.000	22,99%
		4	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	58,18%	Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	189.640.000	188.723.691	99,52%				

Ringkasan realisasi per sasaran strategis sesuai tabel 3.25 berikut.

Tabel 3.25

Rincian realisasi anggaran per sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja TA 2020

Sasaran Strategis	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan	23.390.627.000	19.935.954.753	85,23%
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan migas	356.497.000	19.541.095	5,48%
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	23.034.130.000	19.916.413.658	86,46%
JUMLAH	23.390.627.000	19.935.954.753	85,23%

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.26
Realisasi Anggaran Per Triwulan

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	23.390.627.000	18,82%	16,26%	51,35%	37,92%	75,27%	62,57%	100,00%	85,23%	19.935.954.753
1.	1866.002 - Bimbingan Teknis Untuk Menunjang Industri Kulit, Karet Dan Plastik	54.714.000	0,00%	0,00%	33,02%	0,00%	100,00%	0,90%	100,00%	0,90%	493.800
2.	1866.002 - Aplikasi Zat Warna Alam Pada Pewarnaan Kulit	50.315.000	0,00%	0,00%	28,03%	0,00%	100,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0
3.	1866.002 - Alih Teknologi Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Fleshing Industri Penyamakan Kulit	38.159.000	0,00%	0,00%	33,02%	0,00%	100,00%	12,09%	100,00%	12,99%	4.955.295
4.	1866.002 - Pendampingan Pendaftaran Hki Paten/merek/desain Industri Untuk Industri Kulit, Karet Dan Plastik	40.017.000	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	100,00%	22,99%	100,00%	22,99%	9.200.000
5.	1866.003 - Layanan Konsultansi	50.300.000	26,28%	6,31%	49,58%	9,69%	100,00%	9,69%	100,00%	13,07%	6.572.000
6.	1866.003 - Layanan Pelatihan	119.642.000	11,38%	3,85%	25,11%	5,20%	81,31%	8,25%	100,00%	45,15%	54.019.745
7.	1866.003 - Layanan Kalibrasi	140.400.000	17,61%	5,02%	43,41%	8,63%	76,79%	20,48%	100,00%	32,34%	45.404.000
8.	1866.003 - Layanan Pengujian	431.408.000	27,44%	15,85%	64,60%	21,19%	90,61%	37,90%	100,00%	59,73%	257.689.300
9.	1866.003 - Layanan Sertifikasi	896.060.000	29,88%	15,58%	55,73%	16,58%	100,00%	22,96%	100,00%	33,47%	299.878.300
10.	1866.004 - Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000	0,00%	0,00%	15,84%	0,00%	70,39%	36,21%	100,00%	41,72%	25.307.250
11.	1866.004 - Kaji Ulang Dokumen Standar Nasional Indonesia (sni)	38.100.000	77,59%	35,34%	100,00%	35,34%	100,00%	35,34%	100,00%	35,59%	13.558.900
12.	1866.004 - Survei Kebutuhan Litbang Industri	6.960.000	17,53%	0,00%	48,40%	0,00%	75,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0
13.	1866.004 - Pengelolaan Kearsipan	13.342.000	21,76%	18,30%	34,80%	18,30%	100,00%	59,16%	100,00%	83,91%	11.195.700
14.	1866.004 - Pengembangan Sistem Informasi	126.740.000	0,00%	3,60%	8,57%	3,60%	29,06%	10,30%	100,00%	20,24%	25.653.820
15.	1866.004 - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	64.750.000	0,00%	0,00%	8,73%	0,00%	19,77%	0,00%	100,00%	34,44%	22.300.000
16.	1866.004 - Gelar Teknologi Dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet Dan Plastik	53.312.000	5,03%	11,29%	32,17%	11,29%	75,00%	17,50%	100,00%	11,24%	5.990.000
17.	1866.004 - Penerapan Spip	33.695.000	0,00%	0,00%	27,16%	0,00%	62,62%	0,00%	100,00%	24,05%	8.102.500
18.	1866.004 - Diseminasi Hasil Litbang Bbkkp	102.737.000	0,00%	1,16%	50,19%	1,16%	96,38%	1,49%	100,00%	1,49%	1.530.000
19.	1866.004 - Penyusunan E-jurnal: Majalah Kulit, Karet Dan Plastik	71.560.000	4,16%	0,00%	28,87%	0,00%	94,93%	22,90%	100,00%	36,75%	26.299.000
20.	1866.004 - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Pengujian	220.727.000	11,42%	5,71%	28,06%	39,40%	26,08%	77,60%	100,00%	86,01%	189.840.000
21.	1866.004 - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Seritifikasi	215.146.000	34,27%	7,41%	65,50%	7,41%	100,00%	10,70%	100,00%	46,63%	100.326.000
22.	1866.005 - Pengembangan Membran Periodontal Dengan Tingkat Biodegradabilitas Dan Kemampuan Pelepasan Obat Yang Terkontrol	189.640.000	1,01%	1,01%	24,07%	3,71%	42,52%	43,93%	100,00%	99,52%	188.723.691
23.	1866.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	25.700.000	61,28%	81,31%	61,28%	90,68%	100,00%	92,22%	100,00%	92,22%	23.699.500
24.	1866.010 - Pengembangan Sdm	401.072.000	9,43%	2,50%	30,65%	4,04%	100,00%	6,41%	100,00%	11,40%	45.728.054
25.	1866.010 - Penyusunan Program Dan Evalap	52.230.000	21,19%	7,75%	40,88%	7,75%	100,00%	12,35%	100,00%	12,35%	6.448.800
26.	1866.951 - Pengadaan Kendaraan Bermotor	377.950.000	100,00%	95,25%	100,00%	95,25%	100,00%	95,25%	100,00%	95,25%	360.000.000
27.	1866.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	401.048.000	10,06%	9,85%	100,00%	0,00%	21,73%	20,82%	100,00%	77,56%	311.057.180
28.	1866.951 - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	49.000.000	0,00%	0,00%	69,07%	38,82%	100,00%	85,00%	100,00%	85,00%	41.650.000
29.	1866.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	131.550.000	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	17,54%	34,09%	100,00%	95,72%	125.924.560
30.	1866.994 - Gaji Dan Tunjangan	14.755.570.000	18,70%	19,13%	53,59%	48,55%	75,17%	74,43%	100,00%	97,60%	14.401.875.758
31.	1866.994 - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.178.125.000	20,14%	12,25%	44,08%	33,46%	71,17%	54,51%	100,00%	79,52%	3.322.531.600
	Total	23.390.627.000	18.82%	16.26%	51.35%	37.92%	75.27%	62.57%	100.00%	85.23%	19.935.954.753

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan kegiatan beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.27
Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2020

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	23.390.627.000	19.935.954.753	85,23
1	Aplikasi Zat Warna Alam pada Pewarnaan Kulit	50.315.000	-	-
2	Alih Teknologi Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Fleshing Industri Penyamakan Kulit	38.159.000	4.955.295	12,99
3	Bimbingan teknis untuk menunjang industri kulit, karet dan plastik	54.714.000	493.800	0,90
4	Pendampingan Pendaftaran HKI Paten/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	40.017.000	9.200.000	22,99
5	Layanan sertifikasi	896.060.000	299.878.300	33,47
6	Layanan Konsultasi	50.300.000	6.572.000	13,07
7	Layanan pelatihan	119.642.000	54.019.745	45,15
8	Layanan kalibrasi	140.400.000	45.404.000	32,34
9	Layanan pengujian	431.408.000	257.689.300	59,73
10	Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	53.312.000	5.990.000	11,24
11	Diseminasi Hasil Litbang BBKKP	102.737.000	1.530.000	1,49
12	Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	71.560.000	26.299.000	36,75
13	Pemeliharaan akreditasi lembaga serifikasi	215.146.000	100.326.000	46,63
14	Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian	220.727.000	189.840.000	86,01
15	Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi	64.750.000	22.300.000	34,44

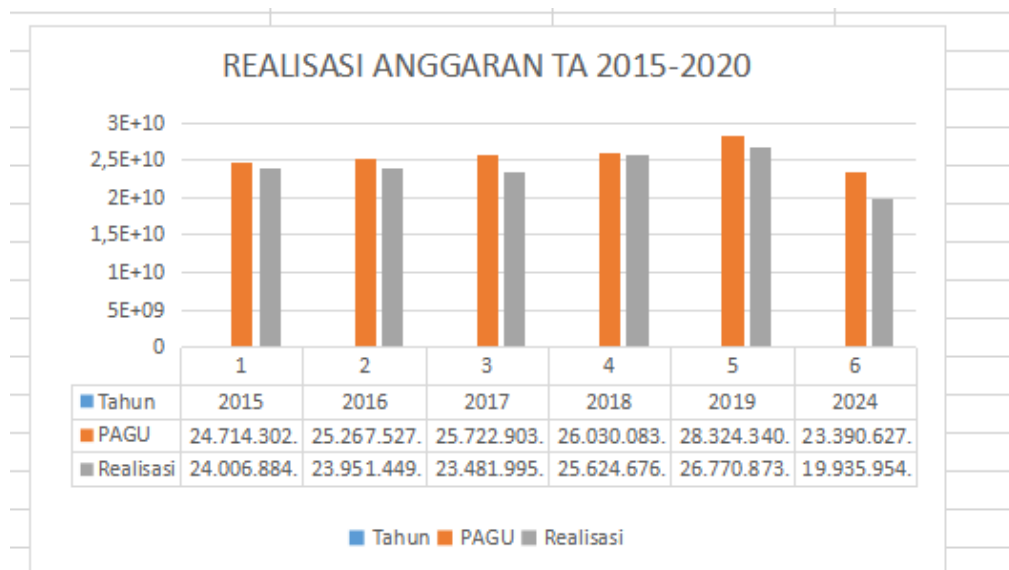
Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
16	Pengembangan Sistem Informasi	126.740.000	25.653.820	20,24
17	Pengelolaan Kearsipan	13.342.000	11.195.700	83,91
18	Penerapan SPIP	33.695.000	8.102.500	24,05
19	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	60.658.000	25.307.250	41,72
20	Kaji ulang dokumen standar nasional indonesia (SNI)	38.100.000	13.558.900	35,59
21	Survei kebutuhan litbang industri	6.960.000		-
22	Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	189.640.000	188.723.691	99,52
23	Penyusunan Program dan Evalap	52.230.000	6.448.800	12,35
24	Pengembangan SDM	401.072.000	45.728.054	11,40
25	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.700.000	23.699.500	92,22
26	Pengadaan kendaraan bermotor	377.950.000	360.000.000	95,25
27	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	131.550.000	125.924.560	95,72
28	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	401.048.000	311.057.180	77,56
29	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	49.000.000	41.650.000	85,00
30	Gaji dan Tunjangan	14.755.570.000	14.401.875.758	97,60
31	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.178.125.000	3.322.531.600	79,52
Total		23.390.627.000	19.935.954.753	85,23

Berdasarkan tabel 3.27 dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2020 nampak bahwa secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di BBKKP menurut hasil laporan dari aplikasi SAS mencapai 85,23% dari anggaran yang dialokasikan.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 3.25 dan grafik 1 sebagai berikut:

Tabel 3.28
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2020 - 2024

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2024
PAGU	Rp 24.714.302.000	Rp 25.267.527.000	Rp 25.722.903.000	Rp 26.030.083.000	Rp 28.324.340.000	Rp 23.390.627.000
Realisasi	Rp 24.006.884.512	Rp 23.951.449.639	Rp 23.481.995.026	Rp 25.624.676.713	Rp 26.770.873.550	Rp 19.935.954.753
% Realisasi	97,14	94,79	91,29	98,44	94,52	85,23



Grafik 1. Realisasi Anggaran TA 2015 – 2020

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran pada tahun 2020 tidak mencapai target antara lain disebabkan kurang optimalnya penyerapan anggaran, karena tahun 2020 Indonesia mengalami masa pandemi covid-19 dimana kegiatan perkantoran mengalami penghentian sementara yang mengakibatkan mempengaruhi pemasukan PNPB yang menurun dan adanya penghematan anggaran terutama belanja modal dimana anggaran dialihkan untuk penanganan covid-19.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2020 adalah :

a. Output I : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

- ✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena capaian PNBP menurun pada tahun 2020 yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang bersumber PNBP tidak dapat terlaksana.
- ✓ Langkah tindak lanjut : Meningkatkan kinerja satker terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik serta meningkatkan promosi ke masyarakat khususnya pihak industri sehingga PNBP di tahun mendatang akan meningkat walaupun dalam masa pandemi.

b. Output II : Jasa Teknis Industri

- ✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai target karena adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan barang konsumsi. Selain itu, penganggaran kegiatan ini berasal dari PNBP sehingga realisasi kegiatan dan keuangannya tergantung dari jumlah PNBP yang didapatkan.
- ✓ Langkah tindak lanjut: Meningkatkan promosi ke masyarakat khususnya pihak industri terkait layanan konsultasi serta mencari klien baru. Selain itu, melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

c. Output III : Kelembagaan Balai Besar

- ✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran.
- ✓ Langkah tindak lanjut : Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal dan segera melanjutkan penyelesaian tahapan kegiatan yang tertunda pada tahun berikutnya

d. Output IV : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

- ✓ Kendala realisasi keuangan disebabkan karena kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja barang persediaan konsumsi dan belanja jasa lainnya serta belanja perjalanan dinas
- ✓ Langkah tindak lanjut : Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

e. Output V : Layanan Manajemen Satker

- ✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja perjalanan dinas karena masih dalam masa pandemi covid-19.
- ✓ Langkah tindak lanjut : Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

- ✓ Kendala realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja modal karena ada beberapa kegiatan bersumber PNBPN dan PNBPN di tahun 2020 mengalami penurunan.
- ✓ Langkah tindak lanjut : Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

g. Output VII : Layanan Perkantoran

- ✓ Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama yang bersumber PNBPN.
- ✓ Langkah tindak lanjut : Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

Kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020, sebagai berikut :

- Kekurang optimalan dalam penyerapan anggaran telah diminimalisir melalui rapat monev anggaran yang diadakan secara rutin untuk menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan realisasi anggaran.
- Perhitungan kebutuhan belanja pegawai telah dihitung sesuai dengan kebutuhan riil sehingga pada akhir tahun sisa anggaran dari belanja pegawai tidak terlalu besar dibandingkan dengan sisa tahun sebelumnya,.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2020 adalah perhitungan anggaran pada tiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal, serta perhitungan kebutuhan anggaran belanja pegawai untuk tahun anggaran yang akan datang disusun sesuai dengan kebutuhan riil, sehingga dapat meminimalisir kelebihan belanja pegawai yang besar.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020 target PNB BBKPP sebesar Rp. 6.041.000.000 (Enam milyar empat puluh satu juta rupiah), dengan pagu penggunaan sebesar Rp. 5.769.155.000 (Lima milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta seratus lima puluh lima ribu rupiah). Adapun Realisasi penerimaan dan penggunaan PNB dapat dilihat pada tabel 3.33

Tabel 3.29
Pagu dan Realisasi Keuangan PNB Tahun 2019

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan	6.041.000.000	2.914.084.687	48,24
Penggunaan	5.769.155.000	2.721.772.054	47,18

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBP tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 48,24%, dan realisasi penggunaannya sebesar 47,18%. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai kegiatan jasa pelayanan teknis, pengembangan kelembagaan, kegiatan transfer teknologi, layanan internal, operasional perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan belanja modal untuk menambah peralatan yang mendukung litbang dan kegiatan jasa pelayanan teknis.

Tabel 3.30

Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis

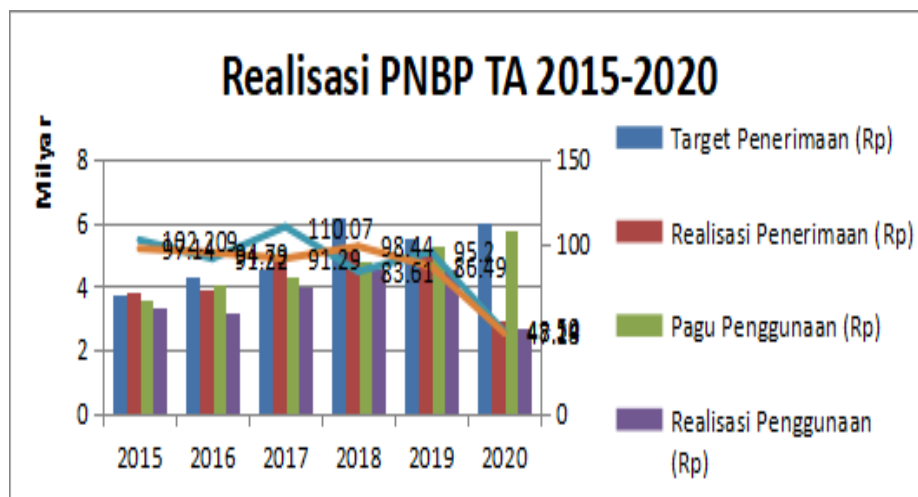
No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			Rp	%
1.	Penelitian dan pengembangan	160.000.000	14.968.807	0,51%
2.	Pelatihan teknik operasional	590.000.000	293.365.000	10,07%
3.	Pengujian bahan dan produk	830.000.000	412.414.755	14,15%
4.	Konsultasi keteknikan	95.000.000	-	0,00%
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	90.000.000	41.800.000	1,43%
6.	Kalibrasi alat	90.000.000	110.215.000	3,78%
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	3.256.000.000	1.976.682.000	67,83%
8.	Rancang bangun dan perekayasaan Industri	70.000.000	-	0,00%
9.	Penanganan pencemaran industri	60.000.000	33.294.400	1,14%
10.	Jasa lainnya di bidang industri	800.000.000	31.344.725	1,08%
	Jumlah	6.041.000.000	2.914.084.687	48,24

Berdasarkan tabel 3.30, realisasi penerimaan PNBP tertinggi diperoleh dari kegiatan sertifikasi sistem mutu dan personil sebesar Rp 1.976.682.000 atau 67,83%. Sedangkan realisasi penerimaan PNBP terendah diperoleh dari kegiatan penelitian dan pengembangan sebesar Rp 14.968.807 atau 0,51%. Realisasi PNBP Tahun 2020 tidak mencapai target pada semua layanan jasa teknis. Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 dimana jumlah pelanggan dan jumlah order yang menurun cukup signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut perkembangan realisasi keuangan PNBPN dari Tahun 2015-2020 dapat dilihat pada tabel 3.31 dan grafik 2.

Tabel 3.31
Realisasi PNBPN TA 2015-2020

Pagu	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Target Penerimaan (Rp)	3.750.000.000	4.282.069.000	4.538.000.000	6.166.180.000	5.491.000.000	6.041.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.835.975.260	3.906.302.880	4.994.853.028	5.155.558.237	5.227.286.050	2.914.084.687
Realisasi Penerimaan (%)	102,29	91,22	110,07	83,61	95,20	48,24
Pagu Penggunaan (Rp)	3.581.250.000	4.089.375.000	4.333.790.000	4.775.000.000	5.243.905.000	5.769.155.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	3.313.875.174	3.171.709.127	4.015.127.509	4.533.597.902	4.535.710.973	2.721.772.054
Realisasi Penggunaan (%)	97,14	94,79	91,29	98,44	86,49	47,18



Grafik 2. Realisasi PNBPN TA 2015 - 2020

Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan PNBPN tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi penerimaan PNBPN dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 3.32.

Tabel 3.32
Persentase PNPB Tahun 2016-2020

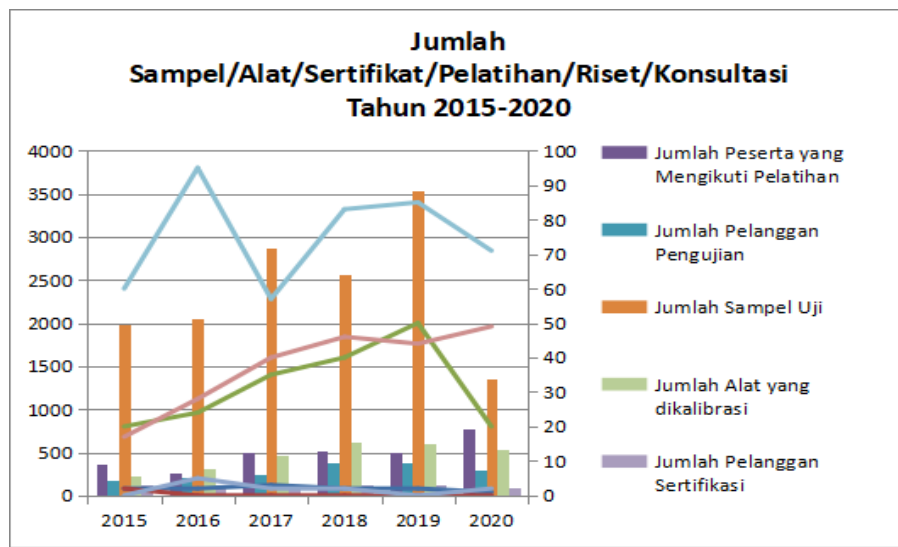
No	Jenis JPT	2016		2017		2018		2019		2020	
		(Rp.000)	%	(Rp.000)	%	(Rp.000)	%	(Rp.000)	%	(Rp.000)	%
1.	Penelitian dan pengembangan	109.865	2,81	572.805	11,47	109.580	2,13	0	0	14.968.807	0,51
2.	Pelatihan teknik operasional	160.527	4,11	551.175	11,03	456.851	8,86	779.840	14,92	293.365.000	10,07
3.	Pengujian bahan dan produk	644.872	16,51	768.434	15,38	881.918	17,11	931.158	17,81	412.414.755	14,15
4.	Konsultasi keteknikan	166.550	4,26	48.720	0,98	21.930	0,43	0	0	-	0
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	0	0	0	0	0	0,00	0	0	41.800.000	1,43
6.	Kalibrasi alat	74.435	1,91	74.960	1,5	126.365	2,45	112.036	2,14	110.215.000	3,78
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	2.292.795	58,69	2.667.903	53,41	3.305.095	64,11	3.203.850	61,29	1.976.682.000	67,83
8.	Rancang bangun dan perekayasaan industri	0	0	0	0	0	0,00	0	0	-	0,00
9.	Penanganan pencemaran industri	23.147	0,59	21.907	0,44	26.592	0,52	38.755	0,74	33.294.400	1,14
10.	Jasa lainnya di bidang industri	434.111	11,11	288.948	5,78	227.226	4,41	161.647	3,09	31.344.725	1,08
	Total	3.906.302	100	4.994.853	100	5.155.558	100	5.227.286	100	2.914.084.687	100

Adapun perkembangan pencapaian jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat /Pelatihan / Riset/ Konsultasi dari tahun 2015 - 2020, dapat dilihat pada tabel 3.33

Tabel 3.33
Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis JPT TA 2015-2020

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNPB)	2	2	3	2	2	1
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)	2	0	0	0	0	
3	Pelatihan						
	a. Jumlah pelatihan	20	24	35	40	50	20
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	367	256	493	513	504	769
4	Pengujian						
	a. Jumlah Pelanggan	169	215	242	384	376	303
	b. Jumlah sampel uji	1981	2061	2.874	2.558	3.544	1359
5	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/Supervisi)	0	5	2	2	0	2
6	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)						0

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
	a. Jumlah pelanggan	17	28	40	46	44	49
	b. Jumlah alat	232	321	460	620	608	543
7	Sertifikasi						0
	a. Jumlah pelanggan	127	126	115	125	127	89
	b. Jumlah sertifikat	60	95	57	83	85	57



Grafik 3. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi TA 2015-2020

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBPN menurut jenis layanan pada dari tahun 2015 sampai dengan 2020 pertahunnya fluktuatif, dari beberapa jenis layanan dari tahun 2015 – 2020 secara umum pernah mencapai target atau minimal mendekati target yang ditetapkan, jenis layanan yang mendominasi dalam pencapaian target PNBPN adalah layanan sertifikasi.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi PNBPN TA. 2020 adalah karena adanya Pandemi Covid-19 dimana jumlah pelanggan dan jumlah order yang menurun cukup signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Kekurang optimalan dalam pelaksanaan kegiatan telah diminimalisir melalui rapat evaluasi kegiatan yang diadakan secara rutin untuk

menyelesaikan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan.

Kendala keuangan selama TA. 2015-2020 adalah penurunan jumlah penerimaan PNBP di bidang Konsultansi keteknikan, Kalibrasi alat, dan jasa lainnya.

4) Rekomendasi

Diharapkan pada tahun selanjutnya ada peningkatan kualitas layanan publik dan inovasi pelayanan publik sehingga diharapkan semakin banyak pelanggan yang mempergunakan jasa layanan di BBKKP sehingga realisasi penerimaan PNBP terus bertambah dan target semua jenis layanan dapat tercapai.

3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Berikut ini adalah beberapa penghargaan yang dicapai oleh BBKKP selama tahun 2020 baik secara lembaga maupun personil, diantaranya yaitu :

1. Business Innovation Center (BIC)

Peneliti BBKKP memperoleh penghargaan dari BIC atas penelitian dengan judul “V-Belt Motor Matik dengan Filler Serat Gebang”. Peneliti BBKKP yang meraih penghargaan ini antara lain Indiah Ratna Dewi, Herminiwati, Arum Yuniari, Noor Maryam Setyadewi, dan Muhammad Sholeh. Penghargaan ini diberikan pada bulan Februari 2020.



Gambar 7. Sertifikat Penghargaan BIC

2. Penghargaan sebagai Terbaik II kategori Lembaga Vertikal dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2020

BBKKP mendapatkan penghargaan sebagai terbaik II kategori Lembaga Vertikal dalam dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2020, penghargaan ini diberikan oleh Komisi Infomasi daerah D.I. Yogyakarta sebagai wujud apresiasi kepada satker yang menerapkan Keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik.



Gambar 8. Piagam Penghargaan Sebagai Satker Vertikal Terbaik II se. D.I Yogyakarta dalam dalam Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2020

3. Penghargaan dari Kementerian PAN RB sebagai Satker Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2020



Gambar 9. Piagam Penghargaan Sebagai Satker WBK tahun 2020

4. Penghargaan dari Komisi Informasi Daerah DI Yogyakarta sebagai Badan Publik Informatif Tahun 2020



Gambar 10. Piagam Penghargaan sebagai Badan Publik Informatif Tahun 2020

1. Kesimpulan

Secara umum penjelasan pada bab sebelumnya tentang akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa, capaian kinerja BBKKP sampai akhir tahun 2020 telah sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang ada. Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis Renstra BBKKP 2020 secara umum mencapai target, bahkan melebihi target.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, 7 (Tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBKKP 2020 sebagian besar melebihi target yang ditetapkan. Indikator kinerja yang capaiannya melebihi target ada 6 (enam) indikator antara lain : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi sebesar 66,35% dengan target sebesar 10%, Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi sebanyak 2 Perusahaan/industri dengan target sebanyak 1 Perusahaan/industri, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan indeks 3,659 dari target indeks 3,6, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi sebanyak 12 KTI dari target sebanyak 10 KTI, Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global sebanyak 7 KTI dari target sebanyak 2 KTI, serta Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir sebesar 58,18% dari target sebesar 40%. Sedangkan indikator kinerja yang mencapai target ada 1 indikator, yaitu : Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sebesar 100%.

Realisasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 23.390.627.000 atau sebesar 85,23% dari Pagu anggaran. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBKKP yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis sebesar Rp. 2.914.084.687 atau sebesar 48,24% dari target yang telah ditetapkan.

2. Permasalahan dan Kendala

Meskipun seluruh target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 dapat tercapai, masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya, yaitu:

1. Adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi kinerja perkantoran pada triwulan pertama.
2. Sulitnya mencari industri yang mau menerapkan litbangyasa BBKKP karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri.
3. Masih ada hasil penilaian dari pelanggan terhadap komponen layanan yang nilainya masih dibawah rata-rata, adapun hal yang masih perlu dilakukan perbaikan dari hasil survey antara lain kecepatan layanan.
4. Sarana dan prasarana di BBKKP sebagian belum memenuhi kebutuhan industri, sudah tua, dan munculnya pesaing baru dari swasta maupun pemerintah dengan jasa yang sama.

3. Saran Dan Rekomendasi

Dalam penetapan target perlu adanya pertimbangan apa saja yang bisa mendukung dan menghambat pencapaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat serealistis mungkin. Untuk tahun selanjutnya perlu ditingkatkan kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan oleh industri untuk memecahkan masalah yang selama ini terjadi di industri. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Agus Kuntoro

Jabatan : Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

N a m a : Doddy Rahadi

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

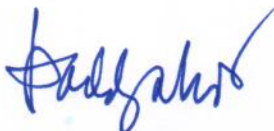
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2020

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Industri



Doddy Rahadi

Kepala Balai Besar Kulit,
Karet dan Plastik



Agus Kuntoro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

No.	Tujuan / Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25	Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10	KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2	KTI
		4.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 23.420.627.000,-

(Dua puluh tiga milyar empat ratus dua puluh juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah)

**Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Industri**



Doddy Rahadi

Jakarta, Mei 2020

**Kepala Balai Besar Kulit,
Karet dan Plastik**



Agus Kuntoro

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2020

Sasaran Strategis			Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
											Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	(7)	(8)	(9)
Tujuan : Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan	1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	%	66,35	%		663,50%		A. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	23.390.627.000	19.935.954.753	85,23%
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan migas	1	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25	%	25	%		100,00%		A. Alih Teknologi Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Fleshing Industri Penyamakan Kulit	38.159.000	4.955.295	12,99%
									B Aplikasi Zat Warna Alam pada Pewarnaan Kulit	50.315.000	-	0,00%	
									C Diseminasi Hasil Litbang BBKKP	102.737.000	1.530.000	1,49%	
									D Survei kebutuhan litbang industri	6.960.000		0,00%	
									E Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	53.312.000	5.990.000	11,24%	
	2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan industri/ Badan Usaha	2	Perusahaan industri/ Badan Usaha	200,00%		A. Layanan Konsultansi	50.300.000	6.572.000	13,07%	
									B Bimbingan teknis untuk menunjang industri kulit, karet dan plastik	54.714.000	493.800	0,90%	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indkes	3,659	Indkes		101,64%		A. Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	60.658.000	25.307.250	41,72%
									B Layanan kalibrasi	140.400.000	45.404.000	32,34%	
									C Layanan pelatihan	119.642.000	54.019.745	45,15%	
									D Layanan pengujian	431.408.000	257.689.300	59,73%	
									E Layanan sertifikasi	896.060.000	299.878.300	33,47%	
									F Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi	64.750.000	22.300.000	34,44%	
									G Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian	220.727.000	189.840.000	86,01%	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
									Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								H Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi	215.146.000	100.326.000	46,63%
								I Penerapan SPIP	33.695.000	8.102.500	24,05%
								J Pengelolaan Kearsipan	13.342.000	11.195.700	83,91%
								K Pengembangan Sistem Informasi	126.740.000	25.653.820	20,24%
								L Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.700.000	23.699.500	92,22%
								M Pengembangan SDM	401.072.000	45.728.054	11,40%
								N Penyusunan Program dan Evalap	52.230.000	6.448.800	12,35%
								O Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	49.000.000	41.650.000	85,00%
								P Pengadaan kendaraan bermotor	377.950.000	360.000.000	95,25%
								Q Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	401.048.000	311.057.180	77,56%
								R Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	131.550.000	125.924.560	95,72%
								S Gaji dan Tunjangan	14.755.570.000	14.401.875.758	97,60%
								T Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.178.125.000	3.322.531.600	79,52%
								U Kaji ulang dokumen standar nasional indonesia (SNI)	38.100.000	13.558.900	35,59%
2	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi		10	KTl	12	KTl	120,00%	A. Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	71.560.000	26.299.000	36,75%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
										Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)	(6)		(7)	(8)	(9)
	3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2	KTI	7	KTI	350,00%	A.	Pendampingan Pendaftaran HKI Paten/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	40.017.000	9.200.000	22,99%
	4	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen	58,18	Persen	145,45%	A.	Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	189.640.000	188.723.691	99,52%

Cara pengisian

- Kolom 1 : Diisi dengan sasaran strategis unit kerja eselon I/eselon II/unit pelaksana teknis/unit pendidikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Kolom 2 : Diisi dengan indikator kinerja sasaran strategis dari unit kerja eselon I/eselon II/unit pelaksana teknis/unit pendidikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Kolom 3 : Diisi dengan angka target yang akan dicapai setiap indikator kinerja sesuai dokumen Perjanjian Kinerja.
- Kolom 4 : Diisi dengan Realisasi masing-masing Indikator Kinerja.
- Kolom 5 : Diisi dengan angka persentase pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja (realisasi/target x 100%).
- Kolom 6 : Diisi dengan kegiatan/ komponen/ aktivitas utama yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja
- Kolom 7 : Diisi dengan pagu anggaran program.
- Kolom 8 : Diisi dengan realisasi anggaran.
- Kolom 9 : Diisi dengan persentase realisasi anggaran (realisasi/ pagu x 100%).

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 persen	66,35 persen	20	15	50	30	80	80	100	663,5
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25 persen	25 persen	10,71	10	32,14	28	64,29	70	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan industri/ Badan Usaha	2 Perusahaan industri/ Badan Usaha	25	20	50	30	75	75	100	200
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 indeks	3,659 indeks	25	25	50	30	75	75	100	101,63
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	12 KTI	20	20	40	50	70	60	100	120
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2 KTI	7 KTI	20	50	40	200	70	350	100	350
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 persen	58,18 persen	20	110	40	125	70	137	100	145,45

Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK										
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas										
- Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	66,35	663,5	10	10	10	10	10	66,53	665,3
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas										
Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	25	25	100	31	38	43	50	50	25	50
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan	1	2	200	2	3	4	5	5	2	40
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0										
Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,659	101,64	3,7	3,75	3,8	3,85	3,85	3,659	95,04
Persentase riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100	100	100	40	50	50	60	60	100	166,67

[illegible]

REALISASI KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL BPPI TA 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA K/L					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi <i>Output</i>	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
019.07.12-Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	09-Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1-Paket Teknologi	1-Paket Teknologi Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	189.640.000	188.723.691	Berlanjut di Tahun 2021

Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Hasil Riset/Inovasi TA. 2020

No.	Nama Satker	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah (Sampai Desember)	Perbandingan (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	BBKKP	1. Zazmi Leather, Yogyakarta	Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari	Waktu yang diperlukan untuk mengikis mutiara kulit ikan pari adalah 90 detik/ lembar	Waktu yang diperlukan untuk mengikis mutiara kulit ikan pari adalah 60 detik/ lembar	66,67	33,33
		2. PT. Adi Satria Abadi, Yogyakarta	Penerapan Alat Chrome Recovery	Berdasarkan hasil pengujian kadar chrome pada limbah sebesar 378,88 mg/L	Berdasarkan hasil pengujian kadar chrome pada limbah sebesar 2,35 mg/L	0,62	99,38
			Rata-rata				66,35

Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi

No.	Nama Satker	Jumlah litbang 5 tahun terakhir (2015-2019)	Jumlah Hasil Litbang yang diterapkan 2016-2020	Rasio pemanfaatan litbang	Tahun Dimanfaatkan	Nama Perusahaan yang memanfaatkan	Judul hasil Litbang
8	BBKPP	36	9	25%	2016	1 CV.Qiushi	1 Peningkatan Mutu Kulit Reject Dengan Aplikasi Motif Untuk Shoe Upper
						2 PT. Bintang Alam Semesta Yogyakarta	2 Aplikasi Teknologi C-RFP untuk Penyamakan Kulit Lemas sebagai upaya Penanggulangan Limbah Krom Industri Penyamakan
					2017	3 UPTD Kulit Makassar	3 Penerapan teknologi proses kulit kambing untuk kulit atasan sepatu
						4 UPTD Kulit Padang Panjang	4 Penerapan Hasil Penelitian dan Pengembangan Proses Penyamakan Kulit Sapi untuk Softy Upper
					2018	5 UPTD Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan	5 Implementasi alat uji suhu kerut digital
						6 Zazmi Leather Yogyakarta	6 Implementasi Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari
					2019	7 PT. Usaha Loka, Malang	7 Teknologi Pemanfaatan Limbah Fleshing sebagai Kompos
						8 PT Adi Satria Abadi, Yogyakarta	8 Teknologi Chrome Recovery
					2020	9 Janedan	9 Aplikasi zat warna alam pada pewarnaan kulit

Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Memanfaatkan Paket Teknologi/Problem Solving/Supervisi/Konsultasi

No.	Nama Satker	Nama Perusahaan yang memanfaatkan	Judul paket teknologi/supervisi/konsultasi
8	BBKKP	1 PT. YPTI	1 Pembuatan Prototype Rubber Damper Jok Mobil untuk Difabel
		2 UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan	2 Penanganan limbah cair

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TA. 2020

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Responden					
				Jumlah Total Pelanggan TA 2020	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1.	BBKKP	3,6	3,659	615	202	0	0	66	136

Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA. 2016-2020

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2016	BBKKP	3,5	3,34
2017	BBKKP	3,5	3,41
2018	BBKKP	3,6	3,516
2019	BBKKP	3,6	3,611
2020	BBKKP	3,6	3,659

Ilmiah 2016-2020

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2016	BBKPP	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	25 KTI	Arum Yuniari, Dwi Wahini Nurhajati, Indah Ratna Dewi, Ike Setyorini	2015	1 Reologi, sifat aging, thermal, dan swelling dari campuran EPDM/NR dengan bahan pengisi carbon black N220	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 1 th 2016		
					Sugihartono	2015	2 Pemisahan krom pada limbah cair industri penyamakan kulit menggunakan gelatin dan flokulan anorganik	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 1 th 2016		
					Sri Sutiyasmi, Titik Purwati Widowati, Noor Maryam Setyadewi	2015	3 Pengaruh mimosa pada penyamakan kulit jaket domba samak nabati menggunakan sistem C-RFP, ditinjau dari sifat organoleptis, fisis, dan morfologi kulit	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 1 th 2016		
					Emiliana Kasmodijastuti, Prayitno Prayitno, Bidhari Pidhatika, Gresy Griyanitasari	2015	4 Pengaruh perbedaan jumlah penambahan binder uretan dan berbagai motif embossing terhadap kualitas kulit reject	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 1 th 2016		
					Indah Ratna Dewi, Ihda Novia Indrajati, Ike Setyorini	2014	5 <i>Blends of nitrile butadiene rubber/poly (vinyl chloride): The use of molested anhydride castor oil based plasticizer</i>	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 1 th 2016		
					Hesty Eka Mayasari, Arum Yuniari	2015	6 <i>Effect of vulcanization system and carbon black on mechanical and swelling properties of EPDM blends</i>	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 1 th 2016		
					Prayitno Prayitno, Emiliana Kasmodijastuti, Dona Rahmawati	2015	7 Pengaruh bahan water repellent terhadap morfologi dan sifat-sifat fisika pada pembuatan kulit atasan sepatu ramah lingkungan	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 2 th 2016		
					Arum Yuniari, Ike Setyorini, Hesty Eka Mayasari	2016	8 Kinetika vulkanisasi dan sifat mekanik komposit acrylonitrile butadiene rubber (NBR)	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 2 th 2016		
					Hesty Eka Mayasari, Arum Yuniari	2015	9 Karakteristik termogravimetri dan kinetika dekomposisi EPDM dengan bahan pengisi carbon black	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 32 no 2 th 2016		
					Hesty Eka Mayasari dan Muhammad Sholeh	2016	10 Kajian Adsorpsi Krom Dalam Limbah Cair Penyamakan Kulit.	Jurnal Kimia Mulawarman Volume 13 Nomor 2 Mei 2016		
					Pidhatika B. , Rizwan NF, and Rakhmawati A	Program Doctor 2007 - 2011	11 Poly (2-Methyl-2-Oxazoline) (Pmoxa) And Antimicrobial Peptide Gkh17 As Potential Antimicrobial Coatings For Contact Lenses	ASEAN Engineering Journal Part 8, Vol 5 No 1 Tahun 2016		
					Sugihartono, Sri Sutiyasmi, Dona Rahmawati, Suyatini	2015	12 Penggunaan Gelatin Untuk Pengolahan Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Rihastwi Setiya Murti dan Emiliana Kasmodijastuti	2013	13 Penyamakan Kulit Ikan Nila (<i>Oerochromis niloticus</i>) Menggunakan Ekstrak Kulit Kayu Tingi (<i>Cerllops Tagali</i>) Sebagai Bahan Penyamak Ulang	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Indah Ratna Dewi, Arum Yuniari, Muhammad Sholeh, Noor Maryam Setyadewi	2015	14 Penggunaan Serat Gebang Sebagai Bahan Pengisi Sekunder Pada Komposit Karet Kloroprena /Karet Alam (Cr/Nr) Berpenguat Carbon Black	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Ike Setyorini, Indah Ratna Dewi, Ihda Novia Indrajati	2016	15 <i>Processability Characteristic Of Natural Rubber Hybrid Composites: Carbon Black Silica Filler System</i>	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Dwi Wahini Nurhajati, Arum Yuniari, Hardjaka Hardjaka, Ihda Novia Indrajati	2015	16 Analisa Toe Cap Plastik Hasil Proses Cetak Injeksi	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Syaiful Harjanto, Wahyu Pradana Aristika, Tri Rahayu Setyo Utami	2014	17 Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak Sistem Digital	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Sri Sutiyasmi	2014	18 Finishing Kulit Dengan Metode Batik Pada Kulit Samak Kombinasi Krom-Alum Dan Samak Nabati Ditinjau Dari Sifat Fisis Dan Jaringan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Muhammad Sholeh, Gresy Griyanitasari	2016	19 Kajian Fitoremediasi Kromium Dalam Limbah Penyamakan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Heru Budi Susanto, Rihastwi Setiya Murti	2013	20 Pengaruh Kombinasi Bahan Penyamak Nabati Dan Minyak Terhadap Mutu Fisik Kulit Jaket	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Hesty Eka Mayasari, Indah Ratna Dewi	2016	21 Kajian Standar Sabuk-V Karet Untuk Motor Matik	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Ike Setyorini, Emy Sulistyio Astuti	2016	22 Kajian Spesifikasi Teknis Dan Metode Uji Bantalan Karet (Elastomer) Untuk Perletakan Jembatan	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Ike Setyorini, Nursamsi Sarengat, Prayitno, Sugihartono	2015	23 Pengolahan Limbah Cair Industri Lateks Pekat Dengan Berbagai Adsorben Lokal	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-5 Volume 5 No. 1 2016		
					Endang Susiani, Teguh Martianto	2016	24 Kajian Standar Dot Karet untuk Botol Bayi	Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standar (PPIS) 2016		
					Syakir Hasyimi	2016	25 Optimalisasi Kerjasama Litbang sebagai upaya Penguatan Kapasitas Lembaga Litbang Publik dan Industri, Kajian Kasus di BBKPP Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian.	Forum Tahunan Pengembangan Iptek dan Inovasi Nasional VI, Tahun 2016		
2017	BBKPP	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	20 KTI	Sri Sutiyasmi	2015	1 Efektivitas penggunaan gambar sebagai bahan penyamak nabati sistem C-RFP untuk pembuatan kulit jaket dari kulit domba.	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 1 th 2017		
					Emiliana Kasmodijastuti, Rihastwi Setiya Murti	2014	2 The effect of finish type on permeability and organoleptic properties of python (<i>Python reticulatus</i>) skin finished leather.	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 1 th 2017		
					Dwi Wahini Nurhajati, Muhammad Sholeh, Ihda Novia Indrajati, Ike Setyorini	2016	3 Pengaruh bahan pengisi serat kaca terhadap sifat fisik dan kristalinitas polipadien PC/ABS.	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 1 th 2017		
					Prayitno Prayitno, Emiliana Kasmodijastuti	2015	4 Peningkatan ketahanan suhu dingin kulit atasan sepatu melalui pengurangan daya penyerapan air dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan morfologi.	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 1 th 2017		
					Arum Yuniari, Hesty Eka Mayasari, Ike Setyorini	2016	5 Curing characteristics, swelling, and mechanical properties of natural rubber/nitrile butadiene rubber blends with and without compatibilizer	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 2 th 2017		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Prayitno Prayitno, Dona Rahmawati, Gresy Griyantasari	2016	6 Sheep wool-derived hydrolyzed keratin from tannery waste of the tanning industry using perhydrol	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 2 th 2017		
					Hesty Eka Mayasari, Arum Yuniari	2015	7 Kinetic analysis of thermal degradation of NR/EPDM blends with maleic anhydride as compatibilizer: The effect of the reactive accelerators	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 2 th 2017		
					Ike Setyorini, Arum Yuniari	2015	8 Determination of vulcanization rate constant, crosslink density, and free sulfur content on carbon black filled EPDM	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 33 no 2 th 2017		
					Gresy Griyantasari, Emiliana Kasmodijastuti	2015	9 Pengaruh Variasi Pigmen Untuk Lapisan Dasar (Base Coat) Pada Proses Finishing Terhadap Sifat Fisik Kulit Sapi	Buletin Peternakan UGM Vol. 41 (3): 307-318		
					Ihda Novia I, Indah RD	2016	10 Performance of maleated castor oil based plasticizer on rubber: rheology and curing characteristic studies	Innovation in Polymer Science and Technology 2016 (IPST 2016); IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 223 (2017) 012001		
					Noor Maryam Setyadewi, Dona Rahmawati, Sugihartono	2016	11 Pencangkakan Gelatin dan Akrilamida Menggunakan Microwave untuk Aplikasi Penjernihan Air Limbah Industri Penyamakan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Dona Rahmawati, Gresy Griyantasari, Prayitno	2016	12 Pengaruh Buang Bulu Cara Painting Terhadap Sifat Fisik dan Morphologi Kulit Jaket	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Emiliana Kasmodijastuti	2017	13 Review: Prospek Zat Warna Alam Dan Ekstrak Kayu Sebagai Bahan Untuk Pewarnaan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Dwi Wahini Nurhajati	2016	14 Aplikasi polimer sintetik untuk alas kaki	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Ike Setyorini, Herminiwati	2014	15 Study of Rubber Adhesive Compounds for Tire Retreading: Drying Rate and Adhesion Strength	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Hesty Eka Mayasari, Noor Maryam Setyadewi, Arum Yuniari	2017	16 Pengaruh Kompatibiliser pada Karakteristik Kompon dan Sifat Mekanik Komposit NBR/EPDM	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Muhammad Sholeh, Endang Susiani, Hesty Eka Mayasari	2016	17 Rekayasa alat pengering semprot untuk membuat serbuk lateks karet alam	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Sri Sutiyasmi	2015	18 Pengaruh Minyak Pada Pembuatan Kulit Lemas samak Nabati yang Menggunakan Quebracho Sebagai Bahan Penyamak dengan Sistem C-RFP	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Fathia Rahman, Dona Rahmawati, Muhammad Sholeh, Noviyana Darmawan	2017	19 Perbandingan Metode Deproteinasi Lateks Karet Alam Secara Enzimatis dan Non Enzimatis	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
					Noviyana Darmawan, Febby Fitriani, Indah Ratna Dewi	2017	20 Lateks karet alam bebas protein menggunakan natrium hidroksida	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-6 Tahun 2017		
2018	BBKPP	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	20 KTI	8 KTI	Emiliana Kasmodijastuti, Gresy Griyantasari, Dona Rahmawati, Sugihartono	2017	1 Sintesis dan karakterisasi minyak kelapa sawit untuk agen peminyakan pada penyamakan kulit	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 1 th 2018		
					Muhammad Sholeh, Ihda Novia Indrajati, Arum Yuniari	2016	2 Kinetic studies on thermal degradation of natural rubber/butyl rubber	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 1 th 2018		
					Dwi Wahini Nurhajati, Ihda Novia Indrajati, Hesty Eka Mayasari, Muhammad Sholeh	2017	3 Pengaruh penambahan pati tapioka terhadap sifat mekanik dan struktur komposit high density polyethylene	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018		
					Ihda Novia Indrajati, Indah Ratna Dewi	2017	4 Performance of binary accelerator system on natural rubber compound	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018		
					Sri Sutiyasmi, Ike Setyorini, Prayitno Prayitno	2016	5 Cara Pengolahan Limbah Cair Brown Crepe untuk Menurunkan Bahan Pencemar	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 34 no 2 th 2018		
					Hesty EM, Ike S, Noor Maryam SD	2017	6 Kemampuan Proses Dan Karakteristik Vulkanisasi Campuran NBR/EPDM	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 29 No. 1 th 2018		
					M. Sholeh	2006	7 Pengaruh Pemlastis Dioktil Ftalat Terhadap Sifat Fisik Dan Mekanis Kulit Sintetis	Jurnal Litbang Industri Vol 8 No. 1 Juni 2018		
					Hesty EM, Arum Yuniari, Ike Setyorini	2017	8 The Blending of EPDM/NR with maleic anhydride as compatibilizer: comparing the effect of accelerators on cure characteristic and mechanical properties	International Journal of Chemistry th 2018		
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI	7 KTI	Ike S, Ihda Novia I, Indah RD	2017	9 Influence of storage temperature and time on mooney viscosity and bound rubber formation in natural rubber compounds filled with carbon black and local silica	International Proceedings of IRC th 2018		
					Sugihartono	2018	10 Pemanfaatan Limbah Turunan Industri Penyamakan Kulit sebagai Upaya untuk Meminimalisir Dampak Pencemaran Lingkungan	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018		
					Sri Sutiyasmi	2018	11 Hidrolisa Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018		
					Sri Sutiyasmi	2018	12 Pengaruh Pemurnian Lemak Fleshing dari Kulit Kambing terhadap Pembastan Sabun Mandi	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-7 Tahun 2018		
					Ihda Novia I, Indah RD, Dwi Wahini N	2016	13 Thermal Properties of Thermoplastic Natural Rubber Reinforced by Microfibrillar Cellulose	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018		
					Indah RD, Ihda Novia I, Dwi Wahini N	2016	14 Effect of Compatibilizer on The Mechanical and Morphological Properties of Polycarbonate/Poly Acrylonitrile-Butadiene-Styrene Blends	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018		
					Gresy Griyantasari	2016	15 Thermal Stability of Shoe Upper Leather	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Tahun 2018		
2019	BBKPP	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	32 KTI	Pidhatika B, Zhao N, and Rube J	Postdoc 2016-2018	1 Development of surface-attached thin film of non-fouling hydrogel from poly(Zoxazoline)	Journal of Polymer Research		
					Pidhatika B, Zhao N, Zinggler M, and Rube J	Postdoc 2016-2018	2 Surface-attached dual-functional hydrogel for controlled cell adhesion based on poly(N,N-dimethylacrylamide)	Journal of Polymer Research		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakn (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Bidhari Pidhatika Prathima C. Nalam	Program doctor 2007 - 2011	3 Investigation of design parameters in generating antifouling and lubricating surfaces using hydrophilic polymer brushes	Journal of Applied Polymer Science		
					Hesty Eka Mayasari, Ike Setyorini, Arum Yuniari	2016	4 The blending of EPDM/NR with maleic anhydride as compatibilizer: comparing the effect of accelerators on cure characteristic and mechanical properties	Indonesian Journal of Chemistry, Vol 19 NO.1 https://jurnal.ugm.ac.id/ijc/article/view/27730		p-ISSN: 1411-9420 e-ISSN: 2460-1578
					Sugihartono, Dona Rahmawati, Sri Sutyasmi	2018	5 Pemisahan kromium pada shaving menggunakan kalium hidroksida sebagai upaya penanganan limbah industri penyamakan	Jurnal Riset Teknologi Industri Vol 13 No.1 http://ejournal.kemenerperin.go.id/jr/article/view/3870	Juni 2019	p-ISSN: 1978-6891 e-ISSN: 2541-5905
					Sugihartono, Dona Rahmawati, Ageng Priatni, Efa Radnawati	2018	6 Extraction of fat/oil from fleshing by-product using a wet rendering process and combination with organic solvents	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 1 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/4629	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Ihda Novia Indrajati, Ike Setyorini, Indah Kumalasari	2019	7 Characteristic of Natural Rubber/Latex Compound Waste (NR/LCW) blends in the Perspective of Shoe Soles Application	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 1 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/4347	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Hesty Eka Mayasari, Noor Maryam Setyadewi	2017	8 Effect of Natural Zeolite as Substrate Filler on the Properties NBR/EPDM Blend	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 1 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/4759	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Dwi Wahini Nurhajati, Bidhari Pidhatika, Syaful Harjanto	2018	9 Biodegradable plastics from linier low-density polyethylene and polysaccharide: The influence of polysaccharide and acetic acid	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 1 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/4874	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Emiliana Kasmudjiastuti, Rihastwi Setiya Murti, Tiyastiti Suraya, Sugihartono Sugihartono	2018	10 Aplikasi minyak sulfat dari minyak kelapa sawit (Elaeis guineensis JACQ) sebagai fatliquoring	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 2 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/5632	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Gresy Griyantisari, Iwan Fajar Pahlawan, Umi Reza Lestari	2018	11 Application of Tegeran (Maclura coccinensis bark) as natural agent for the quality of tilapia fish skin tanning	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 2 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/5503	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Nan Zhao, Bidhari Pidhatika	Postdoc 2016-2018	12 The preparation of dual-functional hydrogel as the surface coating of plastics in biomedical applications	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 2 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/5604	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Dodi Irwanto, Bidhari Pidhatika, Dwi Wahini Nurhajati, Syaiful Harjanto	2018	13 Mechanical properties and crystallinity of linear low density polyethylene based biocomposite film	Majalah kulit, karet, dan Plastik, volume 35 no 2 th 2019 http://ejournal.kemenerperin.go.id/mkkp/article/view/5624	Juni 2019	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					I F Pahlawan, S Sutyasmi, G Griyantisari	2018	14 Hydrolysis of Leather Shaving Waste for Protein Binder	International Conference on Green Agro-Industry and Bioeconomy, Earth and Environmental Science 230 (2019) 012083 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/230/1/012083		
					Setyadewi, N. M.; Indrajati, I. N.; Darmawan, N.	2018	15 Mechanical Properties and Curing Characteristics of Shape Memory Natural Rubber	International Seminar on Metallurgy and Materials. Material Science and Engineering 541 (2019) 012012 https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2019MS%26E..541a2012S/abstract	Juni 2019	
					Indrajati, I. N.; Setyorini, I.	2018	16 Relaxation Behaviour of Natural Rubber Composites Based on Mooney Stress Relaxation and Rheometer Data	International Seminar on Metallurgy and Materials. Material Science and Engineering 541 (2019) 012009 https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2019MS%26E..541a2009I/abstract	Juni 2019	
...					Emiliana Kasmudjiastuti, Rihastwi Setiya Murti	2016	17 The effect of level concentration ceriops tagal on leather tanning of barramundi (lates calcarifer) fish skin on chemical, mechanical and leather morphology properties)	International Conference on Science and Innovated Engineering, Materials Science and Engineering 536 (2019) 012076 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/536/1/012076/pdf	Juni 2019	
...					Murti, RS; Aprilita, NH; Suyanta	2015	18 Synthesis of adsorbent based on silica derived from bagasse fly ash as adsorbent chromium hexavalent in tannery waste water	International Conference on Science and Innovated Engineering, Materials Science and Engineering 536 (2019) 012077 https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2019MS%26E..536a2077M/abstract	Juni 2019	
					Setyadewi, N. M.; Indrajati, I. N.	2018	19 Shape Memory Behaviour of Shape Memory Natural Rubber	IUMRS-ICA. Material Science and Engineering 553 (2019) 012050 https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2019MS%26E..553a2050S/abstract	November 2019	
					Indrajati, I. N.; Setyorini, I.	2018	20 Relaxation Behaviour of Natural Rubber Composites Through Recovery Measurement After tension and Compression Set	IUMRS-ICA. Material Science and Engineering 553 (2019) 012049 https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2019MS%26E..553a2049I/abstract	November 2019	
					Dwi Wahini Nurhajati, Noor Maryam Setyadewi and Ihda Novia Indrajati	2018	21 Biodegradability of Cassava Starch/High Density Polyethylene Reactive Blend During Compost Burial	IUMRS-ICA. Material Science and Engineering 553 (2019) 012051 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/553/1/012051/meta	November 2019	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Libangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN	
					D Rahmawati, N M Setyadewi, Sughartono	2015	22	Extraction and Characterization of Gelatin From skin Trimming pickled Waste of Tannery	Conference on Sustainability Science. Earth and Environmental Science 306 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/306/1/012022(2019)012022		
					Bidhari Pidhatika	Postdoc 2016-2018	23	Hemocompatibility study of surface-attached antibiofouling polymer monolayers	Sriwijaya International Conference on Basic and Applied Science. Journal of Physics. Conf. Series 1282 (2019) 012069 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1282/1/012069		
					E Kasmodjastuti, B Pidhatika, G Griyanitasari, I F Pahlawan	2016	24	The Effect of alum addition on shrinkage temperature, chemical properties, and morphology in the manufacture of vegetable-tanned leather	Conference on Innovation in Technology and Engineering Science. Material Science and Engineering 602 (2019) 012044 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/602/1/012044/meta		
					S Sutysmi, I F Pahlawan,G Griyanitasari	2018	25	The use of protein binder from shaving waste for leather finishing : Judging from the physical, chemical, and morphological properties of lizard skin leather	Conference on Innovation in Technology and Engineering Science. Material Science and Engineering 602 (2019) 012052 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/602/1/012052		
					S Sutysmi, E Kasmodjastuti, RS Murti	2014	26	The effect of oil on the making batik leather with chrome aldehyde combination to written and stamped batik	The 3rd International Symposium on Agricultural and Biosystem Engineering. Earth and Environmental Science 355 (2019)012101 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/355/1/012101		
					E Kasmodjastuti, R S Murti, D Rahmawati,G Griyanitasari	2018	27	Effect of the addition of H2SO4 on the synthesis of sulfated oil from palm oil (elaeis guinensis JACQ) on the chemical propertes of sulfated oil	The 3rd International Symposium on Agricultural and Biosystem Engineering. Earth and Environmental Science 355 (2019)012097 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/355/1/012097		
					Ike Setyorini	2018	28	Effect of TMQ on the vulcanization and mechanical properties of natural rubber / carbon black / local activated precipitated calcium carbonate (PCC) blends by thermo-oxidative-aging	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Hasil Perkebunan, 2019.	ISSN 2686-1186	
					Efa Radnawati	2019	29	Pengaruh Jenis Karbon Hitam pada Karakteristik Bound Rubber, Vulkanisasi, dan Sweling Karet Alam Ribbed Smoked Sheet	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Hasil Perkebunan, 2019.	ISSN 2686-1186	
					Noor Maryam Setyadew	2019	30	Swelling and Thermal properties of shape memory natural rubber	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Hasil Perkebunan, 2019.	ISSN 2686-1186	
					Tiyastiti Suraya Cendy Mega Pratiwi Adhitasari Suratman	Data penelitian S1 (2015 - 2016)	31	Pengaruh Konsentrasi Agen Taut Silang Etilen Glikol Terhadap Sifat Fisik Membran Matriks Campuran Biopolimer Na-Alginat Zeolit Alam Teraktivasi	Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI, 21 Agustus 2019, Semarang http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/238	Oktober 2019	
					Iwan Fajar Pahlawan, Gresy Griyanitasari, Dona Rahmawati	2018	32	Pengaruh Penggunaan Enzim Bacillus megatorium dalam Proses Pembuangan Bulu Kulit Sapi terhadap Mutu Limbah Cair	Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI, 21 Agustus 2019, Semarang http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/340	Oktober 2019	
2020	BBKKP	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal/ prosiding internasional yang terindeks global	10 KTI	12 KT	Dwi Wahini Nurhajati, Umi Reza Lestari, Ike Setyorini	2019	1	Effect of BiO2O3 on the Properties of Linier Low Density Polyethylene (LLDPE)/ Natural Rubber Composites	Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol 36(1), 2020 http://ejournal.kemenperin.go.id/mkkp/article/view/6128	Junji 2020	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Hesty Eka Mayasari, Agung Wirapraja, Ike Setyorini	2017	2	The Blending of NBR/EPDM with Montmorillonite as Compatibilizer: The Effect of Different Accelerator	Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol 36(1), 2020 http://ejournal.kemenperin.go.id/mkkp/article/view/5951	Junji 2020	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Ageng Priatni, Rihastiw Setiya Murti, Dona Rahmawati	2019 (Inhouse Rise)	3	Adsorpsi limbah krom tanning dengan adsorben karbon aktif dari palm kernel cake (PKC)	Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol 36(1), 2020 http://ejournal.kemenperin.go.id/mkkp/article/view/6098	Junji 2020	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Sughartono, Dona Rahmawati, Ageng Priatni	2019	4	Kemampuan hidrogel komposit berbasis produk samping industri penyamakan kulit dalam menyerap air dan larutan garam	Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol 36(1), 2020 http://ejournal.kemenperin.go.id/mkkp/article/view/6097	Junji 2020	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Noor Maryam Setyadewi, Hesty Eka Mayasari, Efa Radnawati	2019	5	The Effect of Different Types of Carbon Black on Thermal Characteristics of Shape Memory Natural Rubber Vulcanizate	Majalah Polimer Indonesia, Vol 22, No. 2 http://tpi-polimer.org/1797-mpi-22-2-2019-nmsetyadewi	Junji 2020	1410-7864
					Iwan Fajar Pahlawan, Gresy Griyanitasari	2013	6	Physico-mechanical properties of cattle hide leather for working gloves with flame retardant addition	Livestock and Animal Research, Vol 18, No. 2, 2020 https://jurnal.uns.ac.id/lar/article/view/42937	Julji 2020	p-ISSN 2721-5326 e-ISSN 2721-7086
					Noor Maryam Setyadewi, Hesty Eka Mayasari	2018	7	Curing Characteristic of Various Accelerators on Natural Rubber/Chloroprene Rubber Blends	Jurnal Dinamika Penelitian Industri http://ejournal.kemenperin.go.id/dpi/article/view/6388	Desember 2020	p-ISSN: 2088-8996 E-ISSN: 2477-4456
					Noor Maryam Setyadewi, Endang Susiani, Efa Radnawati	2019	8	Pengaruh Variasi Jumlah Bahan Pengisi Carbon Black Terhadap Sifat Mekanik dan Karakteristik Karet Alam Peningkat Bentuk	Jurnal Kimia Riset, Volume 5 No.2 https://ejournal.unair.ac.id/JKR/article/view/22475	Desember 2020	p-ISSN: 2528-0414 e-ISSN: 2528-0422
					Rihastiw Setiya Murti, Heru Budi Susanto, Asri Dwi Pratiwi	2016	9	Penerapan Sistem Penyamakan Kombinasi Krom pada Kulit Ikan Kakap Merah (Lutjanus Sp) untuk bahan kulit atasan sepatu wanita	Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2) http://ejournal.kemenperin.go.id/mkkp/article/view/6215	Desember 2020	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461
					Dona Rahmawati, Umi Reza Lestari, Emiliana Kasmodjastuti	2018	10	Utilization of Nyctanthes Arbor-Tristis L and Artocarpus Heterophyllus Lam Extracts as Natural Dyes for Sheep Leather with different mordants	Majalah Kulit Karet dan Plastik, Vol. 36 (2) http://ejournal.kemenperin.go.id/mkkp/article/view/6410	Desember 2020	p-ISSN 1829-6971 e-ISSN 2460-4461

[illegible]

Paten

No.	Nama Satker	Tanggal Pengajuan Paten	Proses Paten Sampai Akhir Tahun 2020	Judul Paten	Nama Peneliti	Bidang
1	BBKKP	07-Sep-20	Terdaftar di Ditjen Kemenkumham	Membran periodontal dengan stabilitas dan kekuatan mekanik yang terkontrol dan proses penyiapannya	Bidhari Pidhatika	Material
2	BBKKP	8 Oktober 2019	Terdaftar di Ditjen Kemenkumham	Komposisi Kompon NR/CR dengan Filter Serat Gebang untuk Kompon Compression Rubber pada V-Belt Motor Matik	Noor Maryam Setyadewi	Material
2	BBKKP	22 Maret 2018	Pemeriksaan Substantif di Ditjen Kemenkumham	Komposisi Polipaduan PC/ABS Untuk Toe Cap Sepatu Pengaman dan Metode Pencetakannya	Dwi Wahini Nurhajati	Material
3	BBKKP	6 Desember 2018	Pengajuan Pemeriksaan Substantif melalui Puslitbang IKFTLMATE	Alat Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari Untuk Pembuatan Barang Jadi Kulit	Iwan Fajar Pahlawan	Biomaterial
4.	BBKKP	28 Oktober 2014	Pemeliharaan Paten Tahun ke-7	Formulasi Kulit Samak Domba/Kambing yang Ramah Lingkungan dan Proses Pembuatannya	Iwan Fajar Pahlawan	Biomaterial
5	BBKKP	7 Desember 2015	Pemeliharaan Paten Tahun ke-6	Peralatan Uji Suhu Pengkerutan Kulit Tersamak Sistem Digital	Wahyu Pradana Arsitika	Material

Wirausaha Industri (WI) yang Berhasil diinkubasi

No.	Nama Satker	Tahun	WI yang Dibina	WI yang Berhasil diinkubasi di Tahun 2020	Keterangan
1	BBKKP	2018	-		
		2019	1 Kay Leather Home Living	Kay Leather Home Living	sudah berproduksi, sudah menjual produknya
			2 Djoen Leather	Djoen Leather	sudah berproduksi, sudah menjual produknya
			3 Madana	-	Masih trial produksi